

Satroni Minimarket, Perampok Bercadar Gasak Rp30 Juta

[Abdullah M Surjaya](#)

Minggu, 2 Oktober 2016 - 10:08 WIB



BEKASI - Kawan-an perampok menyatroni minimarket Perum Graha Asri di Jalan Citanduy Raya, No 9, RT 1/9, Desa Simpangan, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, tadi malam. Uang tunai puluhan juta bersama puluhan bungkus rokok dibawa kabur para pelaku.

”Pelaku diduga dua orang menggunakan senjata tajam. Mereka dengan cepat mengancam para karyawan minimarket tersebut,” ungkap Kapolsek Cikarang, Kopol Puji Hardi, Minggu (2/10/2016). Menurut dia, pelaku membawa kabur uang Rp30 juta di brankas dan Rp3 juta di meja kasir serta puluhan bungkus rokok.

Puji menjelaskan, peristiwa itu bermula saat minimarket tersebut dikunjungi oleh dua

calon pembeli pria. Setibanya di minimarket, salah satu pelaku langsung menjambak kepala kasir minimarket Yana Mulyana (20).

Para pelaku memaksa Yana untuk menunjukkan lokasi brankas. Rupanya kunci brankas dipegang oleh karyawan lainnya bernama Rizki. Para pelaku kemudian meminta kunci tersebut ke Rizki sambil tetap menjambak rambut Yana.

Rizki akhirnya memberikan kunci tersebut karena takut menjadi korban kekerasan para perampok. "Satu pelaku menjambak rambut sambil mengalungkan senjata, dan satu pelaku lainnya mengawasi Rizki di lantai dasar," ungkapnya.

Setelah puas menggasak uang tersebut, pelaku tersebut turun ke lantai bawah sambil terus menjambak rambut Yana. Bahkan saat ditangga, kepala dan tubuh Yana dipukul sampai memar. Di lantai dasar mereka mengambil uang tunai Rp3 juta dikasir dan puluhan rokok.

Puas dengan barang curiannya, para pelaku bergegas melarikan diri menggunakan sepeda motor jenis matik. Sedangkan dua karyawan tersebut melaporkan hal ini ke ketua RT setempat yang kemudian diteruskan ke Mapolsek Cikarang.

Kasubag Humas Polres Metro Bekasi, AKP Endang Longla menambahkan, penyidik tengah mempelajari rekaman kamera CCTV di minimarket tersebut. Dari penyelidikan itu, para pelaku menggunakan penutup wajah, untuk menutupi identitasnya.

Endang menduga, para pelaku merupakan spesialis perampok karena aksi mereka begitu cepat dan tidak bertele-tele, saat tiba di minimarket langsung melancarkan aksinya. "Kemungkinan juga, mereka telah memantau minimarket tersebut," tambahnya.

(whb)

Gelar Razia, Preman dan Pencopet Digiring Polisi

[Ari Sandita Murti](#)

Minggu, 2 Oktober 2016 - 10:58 WIB



(ilustrasi/SINDOphoto)

A+ A-

JAKARTA - Polres Jakarta Selatan menggelar razia preman di Kawasan Pakubuwono dan Blok M, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, tadi malam. Sebanyak enam orang diduga preman dan seorang pencopet digelandang polisi.

Kabag Ops Polres Jakarta Selatan AKBP Siswono mengatakan, pada Sabtu, 1 Oktober 2016 tadi malam, polisi menggelar razia dengan sasaran premanisme, pencopet, sajam, dan narkoba di kawasan Pakubuwono dan Blok M, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Razia itu digelar karena masyarakat kerap melapor resah dengan aksi premanisme yang ada di angkutan umum dan pencopetan di kawasan tersebut.

"Dari hasil razia itu, kami amankan 6 orang diduga preman yang sedang mengamen di dalam angkutan umum. Keenamnya itu kami bawa ke Polres Jakarta Selatan untuk diperiksa lebih lanjut," ujarnya pada wartawan, Minggu (2/10/2016).

Menurut Siswono, di kawasan Blok M diringkus seseorang pencopet yang sedang

beraksi di angkutan umum. "Pencopet yang ditangkap bernama Irwan Burnama (28). Kami maish mengembangkan kasus ini," ucapnya.

(whb)

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universita
Esa U

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universita
Esa U

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universita
Esa U

Selidiki Dugaan Pencabulan, Polisi Akan Tes DNA Aa Gatot

[Ari Sandita Murti](#)

Minggu, 2 Oktober 2016 - 18:25 WIB



(ilustrasi/SINDOnews)

A+ A-

JAKARTA - Polda Metro Jaya kesulitan mengungkap asal muasal senjata api milik Gatot Brajamusti. Penyidik saat ini juga sedang mengembangkan kasus dugaan pencabulan Aa Gatot.

"Kita masih kesulitan asal muasal senpinya, tapi terkait proses penyidikan Aa GB tentang kepemilikan senpi ilegal dan ratusan amunisi tentu tidak ada masalah," ungkap Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Awi Setiyono pada wartawan, Minggu (2/10/2016).

Menurut Awi, terkait kepemilikan senpi ilegal dan ratusan ambunisi itu, polisi hanya perlu melakukan pelengkapan saksi saja yang melihat langsung senpi tersebut. Maka itu, polisi pun berencana memanggil kembali dua saksi yang terlibat dalam film DPO, salah satunya sutradara film tersebut.

Pasalnya, Aa Gatot mengaku pula kalau senpi ilegal yang dimilikinya itu dipakai juga

sebagai properti di film DPO tersebut. Namun, polisi belum bisa memastikan kapan pemanggilan dan pemeriksaan itu dilakukannya.

"Nanti dari film DPO juga kami periksa, kami update lagi kapan waktunya melalui Subdit Resmob PMJ, mungkin minggu depan," tuturnya.

Soal dugaan pemerkosaan, Minggu depan juga penyidik mau ke NTB. "Agendanya untuk periksa DNA Gatot. Kita terus lengkapi pemberkasan," ujarnya.

(whb)

Empat Bocah Ingusan Merampok di JPO depan Plaza Indonesia

[Ari Sandita Murti](#)

Minggu, 2 Oktober 2016 - 21:40 WIB



(ilustrasi/SINDOnews)

A+ A-

JAKARTA - Empat bocah tanggung berinisial DN (12), NK (16), SAF (14), ASP (15) ditangkap karena merampok pejalan kaki di jembatan penyeberangan orang (JPO). Mereka beraksi menggunakan senjata tajam badik untuk menakuti para korban.

Kasubbag Humas Polres Jakarta Pusat Kompol Suyatno mengatakan, peristiwa terjadi pada Minggu (2/10/2016) ini, saat itu, ketiga remaja tengah melintas di Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) yang berlokasi di depan Plaza Indonesia, Jalan MH Thamrin, Menteng, Jakarta Pusat. Tiba-tiba, mereka dicegat empat orang pelaku.

"Para pelaku itu mengancam menggunakan badik ke arah korban. Korban yang rata-rata berusia 13 tahun itu ketakutan, dan pelaku pun leluasa merampas harta benda korban," kata Suyatno pada Sindonews, Minggu (2/10/2016).

Menurut Suyatno, ketiga korban itu dirangkul empat pelaku agar ketiganya tidak bisa berteriak meminta tolong sambil ditodong badik. Korban pun sempat menolak, namun

diancam akan ditusuk perutnya hingga tewas. Setelah keempat pelaku itu pergi, korban pun melapor ke Pos Polisi Bunderan HI.

"Kami menangkap para pelaku beberapa jam kemudian tak jauh dari lokasi perampokan. Kami duga mereka ini bukan sekali ini beraksi, saat ini masih didalami lagi," ucapnya.

(whb)

Ormas Ngamuk di Pramuka, Satu Orang Alami Luka Bacok

Ari Sandita Murti

Minggu, 2 Oktober 2016 - 22:42 WIB Ilustrasi. (Dok. Sindonews)

A+ A-



JAKARTA - Puluhan anggota organisasi masyarakat (ormas) diduga dari Forum Betawi Rempug (FBR) mengamuk di bengkel knalpot, Jalan Pramuka Raya, Kelurahan Rawasari, Cempaka Putih, Jakarta Pusat. Akibat amukan ini, satu orang mengalami luka bacok dan sejumlah kendaraan dirusak massa.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Awi Setiyono mengatakan, peristiwa terjadi pada Minggu (2/10/2016) siang tadi. Saat itu, terdapat puluhan anggota FBR yang tengah konvoi melintasi Jalan Pramuka Raya menggunakan motor yang saling berboncengan.

"Saat itu, massa FBR melihat ada mobil dengan stiker PP (Pemuda Pancasila) terparkir di depan bengkel. Massa sekitar 40 orang itu lalu masuk ke bengkel dan melakukan pengerusakan," ujarnya di Jakarta.

Menurut Awi, mobil dengan stiker ormas PP itu tengah terparkit di depan bengkel. Belakangan diketahui, kalau mobil tersebut adalah milik yang punya bengkel knalpot itu. Pemilik itu juga adalah Ketua PP Cabang Purbalingga.

Mobilnya pun rusak berat karena dirusak massa FBR. Pasalnya, saat masuk, puluhan massa itu melempari bengkel dan penghuninya menggunakan batu, knalpot, dan pipa besi yang ada di bengkel.

"Mereka juga mengeroyok korban, BS (24), yang saat itu ada di lokasi. Korban bahkan mengalami luka bacokan di bagian tangan kirinya. Usai melakukan pengerusakan itu, mereka melarikan diri," tuturnya.

Adapun kendaraan yang dirusak massa itu, tambah Awi, satu mobil milik empunya bengkel, dan dua motor milik pedagang dan konsumen bengkel. Polisi pun masih menyelidiki motif anggota FBR itu melakukan pengerusakan dan penganiayaan.

(mhd)

Polisi Gerebek Lokasi Judi Sabung Ayam Beromzet Puluhan Juta

[Deny Irawan](#)

Minggu, 2 Oktober 2016 - 23:29 WIB



Ilustrasi. (Dok. Istimewa)

A+ A-

TANGERANG - Judi sabung ayam beromzet puluhan juta rupiah di Kampung Cigaling RT01/02, Desa Cileles, Kecamatan Tigaraksa, Tangerang, Banten digerebek petugas Polsek Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. Para pemain judi ketika digerebek kaget, di antaranya berlarian karena polisi langsung mendatangi arena perjudian tersebut.

"Mereka telah melakukan praktik judi sabung ayam selama sekitar satu bulan. Omzet dari judi sabung ayam ini mencapai Ro10 juta," ujar Kanit Reskrim Polsek Tiga Raksa, IPTU Uka Subakti ketika dihubungi, Minggu (2/10/2016).

Para pelaku langsung kocar-kacir saat petugas datang secara tiba-tiba. "Ada lima tersangka yang berhasil kami amankan," ucapnya.

Para pelaku yang diringkus di antaranya, MO (48), SO (46), ME (39), AS (30), dan RN (20). Petugas juga menyita sejumlah barang bukti di lokasi.

"Barang bukti yang diamankan ada delapan ekor ayam yang digunakan untuk berjudi dan sejumlah uang taruhan senilai Rp1,2 juta," katanya.

Para tersangka beserta barang bukti digelandang ke Mapolsek Tigaraksa guna pemeriksaan lebih lanjut. Mereka dijerat Pasal 303 KUHP tentang perjudian. "Ancaman hukumannya paling lama 10 tahun penjara," paparnya.

(mhd)

Gelar Razia, Ratusan Motor Bodong Diamankan Polres Bogor

[Haryudi](#)

Senin, 3 Oktober 2016 - 00:17 WIB



Ilustrasi. (Dok. Sindophoto)

A+ A-

BOGOR - Sebanyak 126 unit sepeda motor yang tak dilengkapi surat-surat alias bodong berhasil diamankan Polres Bogor selama satu bulan. Banyaknya jumlah barang bukti yang disita petugas itu diduga hasil kejahatan pencurian kendaraan bermotor (curanmor).

Kapolres Bogor AKBP AM Dicky mengungkapkan, selain mengamankan barang bukti hasil curanmor, petugas juga menangkap 26 tersangka yang diduga sebagai penadah.

"Sebagian besar kendaraan bermotor yang diamankan adalah roda dua. Sedangkan roda empat hanya satu unit. Pelakunya yang sudah diproses ke tingkat penyidikan sebanyak enam tersangka (pemetik), dan tiga orang lagi sebagai penadah, sisanya masih dalam tahap penyelidikan dan sedang dilakukan pengembangan," katanya di Bogor, Minggu 2 Oktober 2016.

Lebih lanjut ia mengungkapkan, banyaknya tersangka yang kapasitasnya sebagai

penadah itu adalah para pengguna kendaraan bermotor yang terjaring dalam operasi di beberapa lokasi di wilayah hukum Polres Bogor.

"Sebagian besar sudah ditahan di Polres, sisanya penadah masih di polsek-polsek wilayah Kabupaten Bogor," ujarnya.

Dicky menjelaskan, untuk kasus di Bantargebang, Sukmajaya, dan Depok, dilimpahkan ke Polres masing-masing dengan tersangka tiga orang. Sementara yang masih diburu ada empat.

Mantan Kapolres Karawang ini mengatakan, untuk hasil operasi atau razia polisi akan mengecek nomor rangka dan mesinnya. Polisi langsung ke Samsat untuk mengetahui alamat pemilik. Jika sudah diblokir di Samsat, artinya kendaraan itu hasil kejahatan.

"Di situ kami melanjutkan penyelidikan. Jika masuk wilayah Polres tetangga seperti Depok dan Bekasi, kami akan limpahkan berikut barang bukti dan pemakainnya," katanya.

Ia memaparkan, mayoritas modus operandi yang para pelaku dalam menjalankan aksinya dengan cara menggasak dari berbagai lokasi di 40 kecamatan yang ada di Kabupaten Bogor dan menjualnya ke luar Bogor atau daerah lain.

Para pelaku akan dikenakan Pasal 363 KUHP dengan ancaman hukuman sembilan tahun penjara. Selanjutnya, untuk penadah dan pengguna akan dikenakan pasal 480 KUHP dengan ancaman hukuman lima tahun penjara.

Sedangkan para pelaku yang dikenakan sanksi sesuai pasal 480 KUHP bukan hanya tersangka yang memang spesialis sindikat curanmor. Tapi para pengguna motor bodong yang terjaring razia karena umumnya membeli sepeda motor dengan harga murah, dari media sosial salah satunya Facebook, juga akan dikenakan sanksi yang sama.

Dicky menegaskan, barang bukti dan para pelaku curanmor ini juga sebagai bukti kampanye atau sosialisasi larangan membeli kendaraan bermotor tanpa surat-surat alias bodong sangat efektif dalam menekan kasus curanmor di Kabupaten Bogor.

"Selama satu bulan saya sengaja kampanyekan melalui spanduk-spanduk dan media massa, bahwa para pengguna kendaraan bermotor yang tidak dilengkapi dengan surat-surat yang sah atau bodong adalah perbuatan melanggar hukum," ujarnya.

Sementara itu, Wakapolres Bogor Kopol Dian mengungkapkan, ratusan kendaraan motor ini akan diumumkan melalui website Polres Bogor dan bagi masyarakat yang kehilangan motor bisa mengambilnya di Polres Bogor dengan membawa BPKB dan surat bukti laporan kehilangan.

"Kami mengimbau kepada masyarakat yang merasa membeli kendaraan bermotor bodong agar menyerahkan secara sukarela kendaraannya ke kantor polisi, dan yang menyerahkan motor tersebut secara sukarela tidak akan diberikan sanksi," jelasnya.

(mhd)

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Sementara itu, Wakapolres Bogor Kopol Dian mengungkapkan, ratusan kendaraan motor ini akan diumumkan melalui website Polres Bogor dan bagi masyarakat yang kehilangan motor bisa mengambilnya di Polres Bogor dengan membawa BPKB dan surat bukti laporan kehilangan.

"Kami mengimbau kepada masyarakat yang merasa membeli kendaraan bermotor bodong agar menyerahkan secara sukarela kendaraannya ke kantor polisi, dan yang menyerahkan motor tersebut secara sukarela tidak akan diberikan sanksi," jelasnya.

(mhd)

Astagfirullah, Istri Anggota Polisi Memutilasi Buah Hati

Yan Yusuf

Senin, 3 Oktober 2016 - 02:56 WIB
Orban mutilasi yang dilakukan istri anggota polisi di Cengkareng, Jakarta Barat. (Foto: Yan Yusuf/Koran SINDO)

A+ A-



JAKARTA - Tanpa sebab jelas, seorang istri anggota polisi, Iin (25), nekat menghabisi bayinya yang belum genap dua tahun, Arjuna. Iin nekat menghabisi dengan memotongnya menjadi beberapa bagian.

Kejadian itu terjadi di kamar kontrakannya, Jalan Jaya 24, No 24, RT04/10, Cengkareng Barat, Cengkareng, Jakarta Barat, Minggu 2 Oktober 2016 sekira pukul 21.00 WIB. Tak jauh dari pasar Menceng, Kalideres, Jakarta Barat.

"Jari tangan, kakinya, hingga kemalauanya ikut dipotong," tutur Maryam (54), warga sekitar ketika ditemui di lokasi.

Kejadian itu sontak membuat heboh beberapa warga sekitar. Sejumlah warga kemudian

berdatangan disusul polisi. Dari Polsek Cengkareng, Polres Metro Jakarta Barat, dan Polda Metro Jaya.

Hingga berita ini ditulis polisi masih menyelidiki kejadian ini. Suaminya, anggota Provost Polda Metro Jaya berangkat Aiptu, Denny Siregar (45), tengah mendampingi anak pertamanya, Kalisa (2), di sebuah klinik Anggrek, tak jauh dari lokasi.

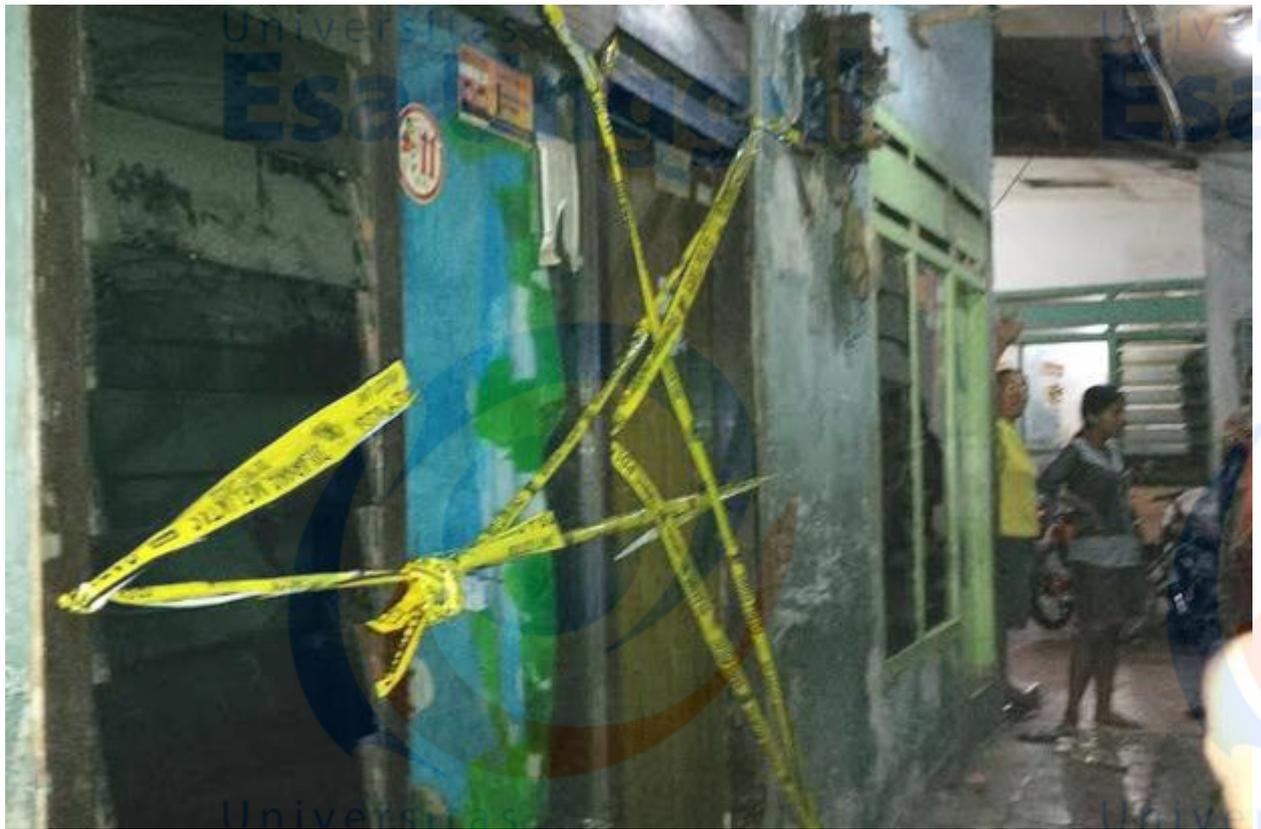
Sementara ini dibawa oleh polisi ke Polsek Cengkareng. "Kalisa juga telinganya dipotong," tutup Maryam.

(mhd)

Usai Memutilasi, Iin Tampak Bugil di Hadapan Jenazah Arjuna

[Yan Yusuf](#)

Senin, 3 Oktober 2016 - 04:13 WIB



Rumah kontrakan Iin di Cengkareng, Jakarta Barat. (Foto: Yan Yusuf/Koran SINDO)

A+ A-

JAKARTA - Beberapa orang tetangga korban mengaku tercengang dengan kondisi Iin (25). Pasalnya, usai menghabisi nyawa buah hatinya, Iin terlihat bugil dan menghadirkan beberapa potong bagian tubuh anaknya di piring plastik ruang tamu kontrakannya.

Hal tersebut disaksikan oleh Apin (50), salah seorang warga sekitar. Bersama dengan suaminya, Deny, Apin adalah salah satu orang yang pertama melihat kondisi Iin usai pintu kontrakannya didobrak.

Kepada **Sindonews**, Apin menuturkan, kala itu Iin terlihat dalam kondisi telanjang, duduk di atas kasur ruang tamu. Pandangan matanya kosong, dan badanya cukup bersih tanpa lumuran darah

"Seperti habis membilas," ucap Apin di lokasi, Senin 3 Oktober 2016 malam. ([Baca: Tak Ada Konflik, Warga Bingung Motif Iin Memutilasi Anaknya](#))

Sementara jenazah Arjuna (1), ada di sisi kiri dengan kondisi terkapar, kasur dan lantai penuh darah mengering. Namun di sini, Apin tak melihat adanya pisau untuk mengiris korbanya.

Di depan Istrinya, lanjut Apin, terlihat sebuah piring plastik berisi kelamin, tangan kiri lengkap dengan jemari, dan juga kaki Arjuna, serta telinga kiri dari Kalisa, anak pertama. "Kalisa nangis terus sembari digendong sama bapaknya," tutur Apin.

Tak lama setelah kejadian itu, Deny kemudian menghubungi polisi yang kemudian berdatangan ke lokasi.

(mhd)

Iin Memutilasi Arjuna Diduga Dilakukan Siang Hari

[Yan Yusuf](#)

Senin, 3 Oktober 2016 - 04:49 WIB



Mutilasi yang dilakukan oleh Iin, istri Aiptu, Denny Siregar (45), diduga dilakukan siang hari. (Foto: Yan Yusuf/Koran SINDO)

A+ A-

JAKARTA - Mutilasi yang dilakukan oleh Iin, istri Aiptu, Denny Siregar (45), diduga dilakukan siang hari. Ini terlihat dari kondisi darah yang sudah mengering dan teriakan anak pertama, Kalisa (2).

Tetangga korban sebelah kamar, Karimin (55), mengatakan, sejak siang sekira pukul 13.00 WIB, dirinya mendengar teriakan histeris Kalisa. Teriakan itu terdengar berulang kali hingga menjelang sore hari. Sembari berteriak, kuat dugaan ia berlari sekeliling kamar kontrakan.

Meski curiga dengan hal tersebut, namun Karimin tak berani menegur, ia memilih diam, sebelum akhirnya Deny datang ke kontrakan sekitar pukul 20.00 WIB. "Setelah itu, ia meminjam obeng dan mendobrak pintu kamar," tuturnya.

Tak lama kemudian, Deny keluar kamar dengan menggendong buah hatinya, Kalisa

(2), sembari memegang telinga yang terputus. (**Baca: Usai Memutilasi, Iin Tampak Bugil di Hadapan Jenazah Arjuna**)

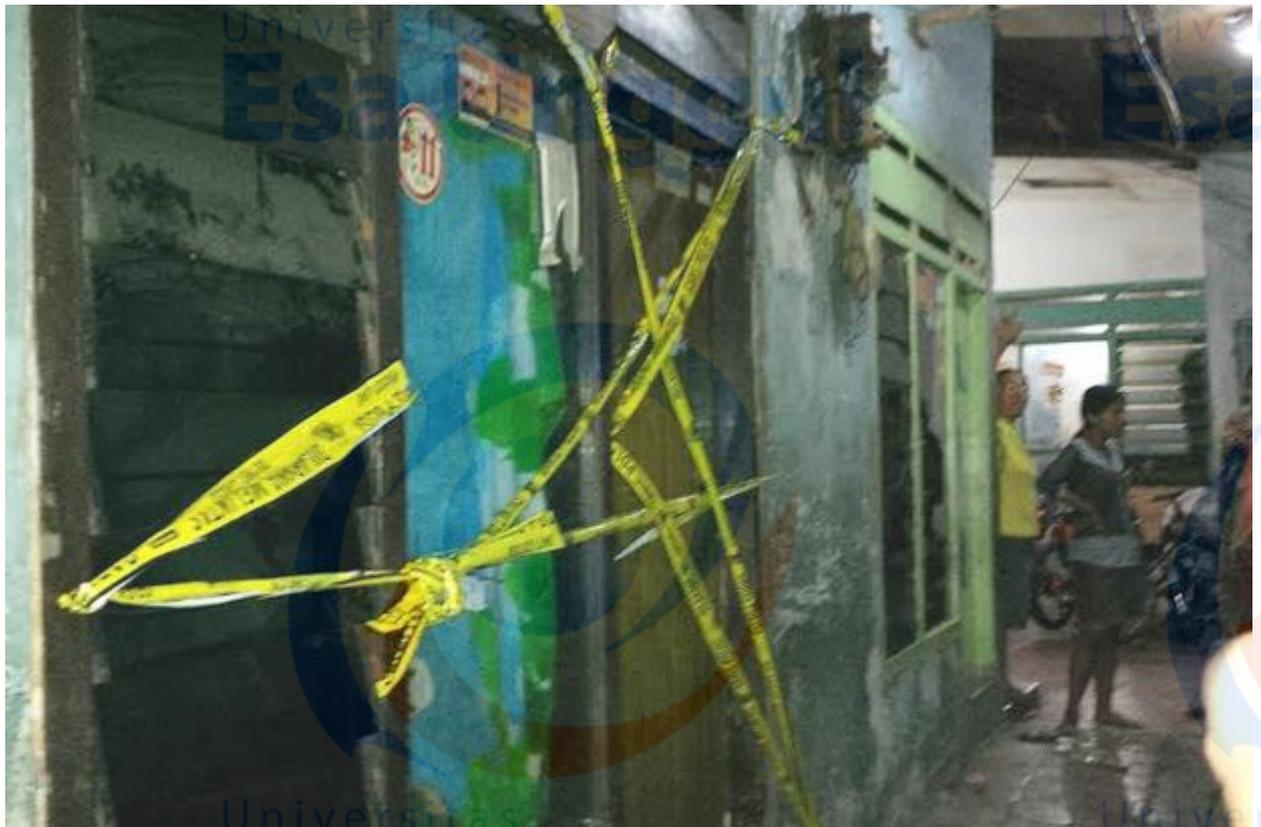
Dari penuturan Karimin, diketahui, keluarga kecil itu baru dua bulan mengontrak. Kehidupan harmonis sering ditunjukkannya kepada warga. Seperti bermain dengan anak dan berpergian bareng.

(ysw,mhd)

Istri Polisi Pemutilasi Anak Ditetapkan Tersangka

[Komaruddin Bagja Arjawinangun](#)

Senin, 3 Oktober 2016 - 10:11 WIB



Rumah kontrakan Iin yang menjadi lokasi pembunuhan disertai mutilasi terhadap anaknya diberi police line. (yan yusuf/Koran SINDO)

A+ A-

JAKARTA - Polda Metro Jaya menetapkan Mudmainah alias Iin (30) sebagai tersangka dalam kasus mutilasi terhadap buah hatinya yakni Arjuna (1). Penyidik hingga kini masih mencari motif pembunuhan sadis tersebut.

"Pelaku dijerat dengan Pasal 338 KUHP tentang Pembunuhan," ungkap Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Awi Setiyono kepada wartawan, Senin (3/10/2016). Awi melanjutkan, Iin diancam kurungan minimal sepuluh tahun penjara.

Awi menuturkan, jika ada unsur pembunuhan berencana Iin dapat dijerat pasal berlapis. Penyidik, lanjut Awi, berencana memeriksa kejiwaan istri dari salah seorang anggota Polri tersebut.

"Kita belum tahu, apa pembunuhan itu dilakukan di luar kesadarannya atau tidak. Makanya kita akan bawa tersangka ke psikolog," ucapnya.

Sebelumnya diberitakan, Iin nekat menghabisi nyawa Arjuna (1) dengan memotong bagian tubuhnya seperti kemaluan, kuping dan jari menjadi beberapa bagian.

Kejadian itu terjadi di kamar kontrakannya, pada Minggu, 2 Oktober 2016 sekira pukul 21.00 WIB. Jalan Jaya 24, No 24, RT04/10, Cengkareng Barat, Cengkareng, Jakarta Barat, tak jauh dari Pasar Menceng, Kalideres, Jakarta Barat.

(whb)

Sebelum Mutilasi, Iin Gendong Korban untuk Beli Pulsa

[Yan Yusuf](#)

Senin, 3 Oktober 2016 - 11:03 WIB



Warga melihat ambulans yang membawa jenazah Arjuna (1) bocah yang dimutilasi Iin ibu kandungnya, tadi malam.(yan yusuf/Koran SINDO

A+ A-

JAKARTA - Sejumlah saksi pembunuhan disertai mutilasi yang dilakukan Mudmainah alias Iin (30) sempat melihat membawa dua buah hatinya untuk membeli pulsa.

Penjual pulsa Apin (50) mengatakan, pada Minggu, 2 Oktober 2016 siang, Iin membawa anaknya Arjuna (1) dan Kalisa (2) mendatang konter untuk membeli pulsa. "Pukul 10.00 WIB kemarin, Iin pbeli pulsa di sini (konter)," kata Apin, Senin (3/10/2016).

Apin menuturkan, saat membeli pulsa itu, Iin terlihat begitu sayang dengan kedua anaknya. "Arjuna digendong dan dia mencium kepala bayinya itu berulang kali," ucapnya.

Sementara Kalisa, lanjut Apin, terlihat dituntun dan sesekali bocah mungil itu

merengek manja minta jajan. Meski demikian, Iin sabar meladeni Kalisa, ketiga kemudian ke warung untuk membeli jajan.

"Dia (Iin) sayang banget sama anaknya. Enggak pernah ada marah-marah kepada kedua anaknya," ucapnya.

(whb)

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universita
Esa U

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universita
Esa U

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universita
Esa U

Istri Polisi Mutilasi Anak, Polsek Cengkareng Dijaga Ketat

[Yan Yusuf](#)

Senin, 3 Oktober 2016 - 11:47 WIB



(ilustrasi/SINDOnews)

A+ A-

JAKARTA - Polres Jakarta Barat memperketat pemeriksaan terhadap tersangka Mumaidah alias Iin di Polsek Cengkareng, Jakarta Barat. Sejumlah masyarakat dan wartawan tak bisa sembarangan masuk ke dalam Polsek Cengkareng.

"Jangan masuk dulu ya bro," tutur Kapolsek Cengkareng, Kopol Eka Baasith, di Polsek Cengkareng, Senin (3/10/2016) subuh tadi.

Pantauan Sindonews, pagar Polsek Cengkareng terlihat tertutup rapat, di depannya ada seorang provost berpangkat Aiptu berjaga menghalangi sejumlah masyarakat yang masuk, termasuk melapor.

Tak jauh dari Polsek, beberapa anggota polisi dan TNI tampak santai menjaga Polsek yang berada di Jalan Ring Road Barat ini.

Sementara di halaman, beberapa polisi lainnya tampak hilir mudik berkumpul. Suasana Polsek di subuh itupun tampak penuh dengan anggota polisi yang dibelakangan

diketahui berasal dari Polsek, Polres, dan Polda.

"Pelakunya ada di atas lagi disidik," tutupnya.

(whb)

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universita
Esa U

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universita
Esa U

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universita
Esa U

Diduga Bunuh 2 Orang di Depok, Pria Ini Ditangkap Polisi

[R Ratna Purnama](#), [Marieska Harya Virdhani](#)

Senin, 3 Oktober 2016 - 13:39 WIB



(ilustrasi/istimewa)

A+ A-

DEPOK - Polres Depok menangkap seorang pria berinisial AH alias Anton terkait dugaan pembunuhan terhadap dua pemuda di Depok. AH diringkus di lokasi persembunyiannya di Lampung.

Kapolresta Depok Kombes Pol Harry Kurniawan menjelaskan, penangkapan terhadap AH ini bermula dari temuan dua mayat pria di saluran air di Kawasan Limo, Depok, pada Sabtu, 1 Oktober 2016 lalu. Mayat pertama atas nama Shendy Eko Budianto (29) di Jalan Pertanian RT 05/04, Grogol, Limo, Depok.

Jasad Shendy ditemukan dengan luka lebam di perut. Selanjutnya, sekitar 5 km dari jasad Shendy, ditemukan mayat atas nama Ahmad Sanusi (20) di Jalan Makam Kopo, Limo, Depok. Sanusi ditemukan dengan luka lebam pada leher.

"Dari hasil penyelidikan awal, dua mayat yang ditemukan ini saling terkait. Kami bergerak cepat dan menangkap AH di Lampung," kata Harry kepada wartawan, Senin

(3/10/2016).

Menurut Harry, pelaku saat ini masih dalam perjalanan dari Lampung menuju Depok."Kami akan dalam keterangan pelaku terlebih dahulu guna mengetahui kronologis dan motif pembunuhan tersebut," ucapnya.

(whb)

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universita
Esa U

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universita
Esa U

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universita
Esa U

Pemutilasi Anak Itu Ternyata Istri Kedua Anggota Provost Polda

[Ari Sandita Murti](#)

Senin, 3 Oktober 2016 - 16:45 WIB



(ilustrasi/istimewa)

A+ A-

JAKARTA - Mudmainah alias In (28) pemutilasi anak kandungnya sendiri diketahui istri kedua dari anggota Provost Polda Metro Jaya Aiptu Deni Siregar.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Awi Setiyono mengatakan, penyidik telah memeriksa Deni Siregar suami pelaku sekaligus ayah dari korban. Pada Minggu, 2 Oktober 2016 pukul 19.40 WIB, Deni pulang dan sesampainya di rumah pintu dalam keadaan terkunci.

Selanjutnya, Deni mencari pemilik kontrakan dan meminta izin untuk membuka paksa pintu rumah. Setelah mendapatkan izin, Deni pun mengambil obeng untuk membukanya. Setelah didobrak, Deni melihat anaknya yang kedua umur setahunan itu sudah dalam kondisi tak bernyawa.

"Putrinya pada saat itu juga sedang menangis dan ada luka di telinga. Istrinya juga tidur di situ, ada sebilah pisau berlumuran darah dan ada sejumlah anggota tubuh hasil

potongan juga," terang Awi.

Mendapati hal itu, kata Awi, Deni meminta tolong ke warga dan Ketua RT. Awi menuturkan, Iin merupakan istri kedua dari Deni yang bertugas di Provost Polda Metro Jaya.

"Pelaku itu istri kedua, sudah sah. Istri pertamanya kan sudah cerai, jadi bukan dua istri ya," ucapnya.

(whb)

Parkir 10 Menit, Laptop dan Ponsel Mandor Proyek Raib

[Deny Irawan](#)

Senin, 3 Oktober 2016 - 18:40 WIB



Ilustrasi pencurian dengan modus pecah kaca mobil. (dok/sindonews)

A+ A-

TANGERANG - Ditinggal selama 10 menit, mobil Toyota Innova milik mandor proyek di Kota Tangerang dibobol pencuri. Dengan memecah kaca bagian samping, pelaku menggasak tas laptop dan ponsel milik mandor tersebut.

“Tas berisi laptop dan ponsel habis dibawa. Selain itu ada tiga tas milik pekerja yang juga dibawa pelaku,” ujar Syarif pemilik kendaraan kepada wartawan di lokasi, Senin (3/10/2016).

Syarif mengatakan, saat itu dirinya tengah lengah karena baru saja menurunkan para pekerja buruh bangunan ke lokasi proyek. “Baru ditinggal sepuluh menit, tiba-tiba saat balik lagi ke mobil kondisi kaca sudah pecah,” katanya.

Syarif menyatakan, kerugian dalam peristiwa tersebut mencapai belasan juta rupiah. Sementara, korban langsung melaporkan kasus pencurian pecah ke Mapolsek Tangerang.

Sementara itu, Kasubag Humas Polres Metro Tangerang Kota, Kopol Triyani Handayani membenarkan peristiwa tersebut. “Baru lapor, nanti dari Polsek Benteng akan menyelidikinya,” ujar Triyani.

(ysw)

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Pembunuhan Dua Pemuda di Depok Terkait Praktik Perdukunan

[R Ratna Purnama](#)

Senin, 3 Oktober 2016 - 19:25 WIB



Kapolresta Depok Kombes Pol Harry Kurniawan. KORAN SINDO/Ratna Purnama
A+ A-

DEPOK - Pembunuhan yang menimpa Shendy dan Sanusi diduga berkaitan dengan praktik perdukunan. Pasalnya dari rumah kontrakan tersangka Anton alias Aji ditemukan barang-barang berbau mistis.

"Dari hasil pengeledahan di rumah Padepokan Satrio Aji terdapat alat yang berkaitan dengan klenik," kata Kapolresta Depok Kombes Pol Harry Kurniawan, Senin (3/10/2016).

Barang klenik yang didapat dari rumah tersebut antara lain keris, jimat dan benda yang mirip dengan emas batangan. "Soal keasliannya masih didalami. Kita kirim ke ahlinya," tandasnya. (Baca: [Diduga Bunuh 2 Orang di Depok, Pria Ini Ditangkap Polisi](#))

Anton sendiri memiliki padepokan bernama Satrio Aji dengan jumlah pengikut ratusan orang. Pengikutnya direkrut melalui sosial media. "Dia berhubungannya dengan cara

konvensional dan sosmed," katanya.

Pihaknya masih mendalami ada atau tidaknya keterkaitan kasus ini dengan modus penipuan Kanjeng Dimas di Jawa Timur. "Ada atau tidak kaitannya antara Depok dengan Jawa Timur masih kami dalam," pungkasnya.

(ysw)

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Polisi Masih Selidiki Motif Ibu Mutilasi Anaknya

[Helmi Syarif](#)

Senin, 3 Oktober 2016 - 19:37 WIB



Polisi masih menyelidiki motif Mudmainah (28) tega memutilasi anak kandungnya.

Foto/Illustrasi/Istimewa

A+ A-

JAKARTA - Hingga kini polisi masih menyelidiki motif Mudmainah (28) tega memutilasi anak kandungnya karena pelaku masih sulit diajak berkomunikasi. Sementara anak pertama pelaku yang selamat dari aksi itu masih dilakukan trauma healing oleh polisi.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Awi Setiyono mengatakan, saat ini petugas masih melakukan trauma healing terhadap anak korban yang masih berusia dua tahun.

"Dia ditemukan sedang menangis disamping ibunya dengan luka di telinga," katanya kepada wartawan, Senin (3/10/2016). Polisi berharap, trauma healing ini bisa menghilangkan memori tentang kejadian tersebut.

Apa yang membuat Mutmainah tega memutilasi anaknya sendiri masih belum jelas.

Dugaan sementara, Mutmainah mengalami depresi. (Baca: [Astagfirullah, Istri Polisi Mutilasi Buah Hati](#))

Saat ini pelaku sulit diajak berkomunikasi. Polisi sendiri belum mengetahui apakah anak pertama pelaku juga akan dimutilasi atau tidak. "Belum tahu. Masih diselidiki. Pelaku sendiri belum bisa diajak komunikasi," tegasnya.

Menurutnya, pelaku masih dirawat di RS Kramat Jati. Dalam waktu dekat ini penyidik akan memeriksakan kejiwaan dari Mutmainah. Sementara, suami pelaku juga belum dimintai keterangan karena masih berduka.

(ysw)

Satu Pelaku Pembunuhan Shendy dan Sanusi Kembali Ditangkap

[R Ratna Purnama](#)

Senin, 3 Oktober 2016 - 20:26 WIB



Setelah menangkap Anton, polisi kembali menangkap R di daerah Lampung terkait pembunuhan Shendy dan Sanusi yang mayatnya ditemukan Sabtu kemarin.

Foto/Illustrasi/Sindonews

A+ A-

DEPOK - Polisi kembali mengamankan satu orang yang diduga terkait dengan pembunuhan Shendy dan Sanusi di Depok. Setelah mengamankan Anton, polisi juga mengamankan satu orang lainnya yaitu R.

"Diduga dua orang pelakunya yaitu A (Anton) dan R," kata Kapolresta Depok Kombes Pol Harry Kurniawan, Senin (3/10/2016).

Anton dan R diamankan oleh polisi di kawasan Lampung. Kini mereka sedang dalam perjalanan dari Lampung ke Depok.

"Penangkapan ini hasil kerjasama dengan Polda Jateng, Banten dan Lampung," ungkapnya.

Sebelumnya, dua mayat ditemukan pada Sabtu 1 Oktober 2016 pagi di saluran air di Kawasan Limo, Depok. Mayat pertama atas nama Shendy Eko Budianto (29) di Jalan Pertanian RT 05/04, Grogol, Limo, Depok. Jasad Shendy ditemukan dengan luka lebam di perut.

Selanjutnya, sekitar 5 km dari jasad Shendy, ditemukan mayat atas nama Ahmad Sanusi (20) di Jalan Makam Kopo, Limo, Depok. Sanusi ditemukan dengan luka lebam pada leher.

(ysw)

Enam Pencuri Kain di Pabrik Garmen Ditangkap Massa

[Abdullah M Surjaya](#)

Selasa, 11 Oktober 2016 - 20:32 WIB



Foto/SINDOnews/Illustrasi

A+ A-

BEKASI - Enam pencuri kain di pabrik garmen PT Kaho Indah Citra, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, ditangkap warga saat menjalankan aksinya. Beruntung para pelaku tidak dihakimi massa setelah petugas Polsek Tambun dengan sigap datang ke lokasi kejadian.

Enam pelaku yang diringkus ialah DE (27), SN (34), FI (29), DW (21), SD (26), dan AG (23). "Tiga dari enam pelaku merupakan karyawan pabrik tersebut," ungkap Kapolsek Tambun AKP Bobby Kusumarwardhana.

Menurut Bobby, mereka bisa menggasak kain di perusahaan garmen itu berkat bantuan tiga karyawan berinisial DE, SN dan FI. Kasus pencurian ini terungkap saat Ketua RT setempat Rukhya, mendengar suara gaduh dari belakang PT Kaho Indonesia Citra.

Saat ditengok, belasan warga tengah mengejar tiga pelaku yang kedapatan sedang membawa beberapa karung berisi kain dari rekan mereka yang ada di dalam

perusahaan.

Beberapa meter dari lokasi, ketiga pelaku DW, SD dan AG berhasil ditangkap. Untungnya, anggota Polsek Tambun yang kebetulan melintas di lokasi langsung mengamankan pelaku, sehingga mereka tidak diamuk massa.

”Dari tangan para pelaku disita sejumlah barang bukti berupa delapan karung kain dan aksesoris bordir dengan total Rp10 juta,” ujarnya. Kini, enam pelaku mendekam ditahanan dan akan dijerat Pasal 363 KUHP tentang Pencurian yang ancamannya hukuman lima tahun penjara.

(whb)

Bacok Pemuda, 4 Begal Gasak Motor di Bintaro

[Hambali](#)

Rabu, 19 Oktober 2016 - 09:13 WIB



Foto/SINDOnews/Illustrasi

A+ A-

TANGERANG SELATAN - Seorang pengendara sepeda motor Pami Adhitya Rianthana (27) dibacok kawanan begal motor di Jalan Raya Senayan Bintaro, Pondok Aren, Tangerang Selatan. Selain menderita luka sabetan senjata tajam di tangan, korban juga harus kehilangan sepeda motor kesayangannya.

Kasubbag Humas Polres Tangsel AKP Mansuri mengatakan, perampokan ini dialami korban saat melintas di lokasi kejadian pada Rabu (19/10/2016) dini hari pagi. Empat pelaku yang menggunakan dua sepeda motor memepet korban.

"Setelah dipepet, pelaku langsung menghujamkan sabetan golok ke lengan korban hingga terjatuh," kata Mansuri kepada wartawan tadi pagi. Melihat korbannya terkapar, pelaku dengan leluasa membawa kabur motor Yamaha Mio dengan nomor polisi B 6456 WOC milik korban.

Mansuri menuturkan, korban ditolong oleh satpam yang sedang bertugas tak jauh dari

lokasi kejadian. Oleh saksi korban dilarikan ke rumah sakit (RS) terdekat.

"Masih kami selidiki dan meminta keterangan sejumlah saksi," ujarnya.

(whb)

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Peras Tersangka Narkoba Rp97 Juta, Polda Bekuk Perwira Polisi

[Ari Sandita Murti](#)

Rabu, 19 Oktober 2016 - 12:38 WIB



Polda Metro Jaya meringkus Iptu S karena diduga memeras tersangka narkoba sebesar Rp100 juta. Foto/SINDOnews/Ilustrasi

A+ A-

JAKARTA - Oknum polisi Iptu S dibekuk petugas Subbidpaminal Bid Propam Polda Metro Jaya karena diduga melakukan pemerasan terhadap tersangka penyalahgunaan narkotika jenis ekstasi, yakni Anto alias Awi. Iptu S merupakan Kasubnit 1 Unit Reskrim Polsek Gambir.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Awi Setiyono mengatakan, penangkapan Iptu S dilakukan setelah Unit Khusus Subbidpaminal Bid Propam Polda Metro Jaya mendapat informasi adanya anggota Subnit 1 Unit Reskrim Polsek Gambir menangkap seorang Anto di Diskotek Crown, Taman Sari Jakarta Barat pada Senin 17 Oktober 2016 lalu.

"Tim khusus mendapat informasi kalau tersangka akan dibebaskan dengan syarat menyerahkan uang sebesar Rp300 juta," kata Awi kepada wartawan, Rabu (19/10/2016). Awi melanjutkan, tim khusus Bid Propam melakukan penelusuran untuk

mencari kebenaran informasi tersebut.

Akhirnya, diketahui kalau keluarga pelaku hanya bisa menyerahkan uang Rp97 juta pada oknum polisi tersebut. Setelah itu, tersangka Anto pun dilepaskan tanpa dilakukan pemeriksaan secara prosedural oleh Subnit 1 Unit Reskrim Polsek Gambir.

"Tim menangkap Iptu S dengan barang bukti uang Rp97 juta. Tim Khusus Bid Propam PMJ masih mendalami kasus ini," ucapnya.

(whb)

Hendak Gasak Motor CBR, Maling Ini Babak Belur Dihajar Warga

[Abdullah M Surjaya](#)

Rabu, 19 Oktober 2016 - 13:57 WIB



Foto/SINDOphoto/Ilustrasi

A+ A-

BEKASI - Alvian Nurzaman (20) maling motor ini babak belur diamuk massa saat beraksi di rumah kontrakan milik H Risan di Kampung Ciberem RT 2/4, Desa Mekar Mukti, Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, pagi tadi.

Sedangkan pelaku lainnya berhasil meloloskan diri dari amukan warga dan menjadi buronan pihak kepolisian Kapolsek Cikarang Kopol Puji Hardi menjelaskan, aksi pencurian yang dilakukan pelaku ini dipergoki pemilik motor yakni Meiko Febrianto (21).

"Korban bangun sekitar pukul 05.00 WIB karena mendengar suara gaduh di bagian depan rumahnya. Saat diintip dari jendela, ternyata ada pelaku yang hendak mencuri motor Honda CBR korban," kata Puji kepada wartawan, Rabu (19/10/2016).

Puji melanjutkan, korban pun berteriak minta pertolongan dan didengar oleh warga sekitar. Pelaku yang panik berupaya kabur, namun warga dengan cepat mengepungnya.

Alvian ditangkap warga dan babak belur, sedangkan pelaku lain kabur dari kepungan massa."Dari TKP kita sita kunci Letter T serta sepeda motor Honda Beat T 4801 NG milik pelaku," ujar Puji.

Kasubbag Humas Polres Metro Bekasi AKP Endang Longla menambahkan, tersangka merupakan pemain lama kasus pencurian motor."Ini pemain lama, biasanya mereka hanya membutuhkan waktu tiga menit untuk mencuri motor," ucapnya.

Penyidik, lanjut Endang, saat ini masih mengembangkan kasus tersebut untuk menangkap pelaku yang berhasil kabur tersebut.

(whb)

Mayat Wanita di Depok Diduga Dibunuh Suaminya

[Marieska Harya Virdhani](#)

Rabu, 19 Oktober 2016 - 15:27 WIB



Mayat wanita yang ditemukan membusuk di rumah kontrakannya diduga korban pembunuhan suaminya. Ilustrasi/Istimewa

A+ A-

JAKARTA - Mayat wanita yang ditemukan membusuk di rumah kontrakannya diduga korban pembunuhan suaminya. Karena sebelumnya warga mendengar pertengkaran hebat antara korban dengan suaminya.

Yanti, ibu rumah tangga di Jalan H Bontong, Raden Saleh, Sukmajaya, Depok ditemukan tewas di dalam kontrakan. Pembunuhnya diduga suaminya yang bernama Yanto, asal Purbalingga.

Yanti ditemukan pukul 09.00 WIB oleh warga setelah mendobrak kontrakan yang dihuninya. Yanti memang tidak terlihat di lingkungan sejak Minggu 15 Oktober 2016 malam.

Saat itu, Yanti memang sempat cekcok dengan suaminya, Yanto. Suami korban berprofesi sebagai buruh bangunan sedangkan Yanti seorang buruh cuci.

"Minggu malam jam 22.00 memang mereka cekcok besar. Terdengar ke seluruh tetangga. Sampai suami saya ingin tegur sudah ganggu orang malam-malam," ungkap tetangga korban, Sophi, Rabu (19/10/2016).

Sophi menuturkan sejak malam itu, Yanti tidak terlihat di lingkungan. Hanya suaminya, Yanto, sempat kembali ke rumah membuka pintu rumah.

"Istrinya sudah enggak kelihatan. Senin (16 Oktober 2016) itu suaminya pulang negur saya. Tapi saya biasa saja. Yanto cuma kasih uang Rp 100 ribu ke saya, karena dia punya utang," ungkap Sophi.

Tak lama, ada terdengar suara paku dan palu di belakang kontrakan. Yanto sedang memantek pintu belakang dengan balok melintang.

"Saya curiga mau kemana itu pintu sampe dipantek. Sejak itu keduanya sudah enggak terlihat lagi. Sampai tadi pagi bau menyengat tercium dan ditemukan mayat Yanti," ungkap Sophi.

(ysw)

Anggotanya Lakukan Pemerasan, Kapolres Jakpus Sulit Dikonfirmasi

[Komaruddin Bagja Arjawinangun](#)

Rabu, 19 Oktober 2016 - 15:43 WIB



Usai penangkapan terhadap oknum anggota Polsek Metro Gambir Iptu S, sejumlah pejabat Polres Metro Jakarta Pusat tak bisa dikonfirmasi. Foto/Illustrasi/SINDOnews A+ A-

JAKARTA - Usai penangkapan terhadap oknum anggota Polsek Metro Gambir Iptu S, sejumlah pejabat Polres Metro Jakarta Pusat tak bisa dikonfirmasi. Saat media mencoba meminta klarifikasi, Kapolres Jakarta Pusat, Kombes Pol Dwiyono dan Wakapolres Jakarta Pusat, AKBP Roma Hutajulu sulit dikonfirmasi. Tak berbeda jauh, Kapolsek Gambir AKBP Ida Ketut pun jugsan enggan memberikan keterangan.

Pantauan Sindonews, terlihat Kasat Narkoba Polres Jakarta Pusat, AKBP Hendrik Sitepu telah mendatangi Mapolsek Metro Gambir. Namun, masih belum memberikan keterangan mengenai penangkapan terhadap S yang diketahui sebagai Kasubnit I Polsek Metro Gambir tersebut.

Sebelumnya diinformasikan Propam Polda Metro Jaya berhasil meringkus Kasubnit 1 Unitreskrim Polsek Metro Gambir Iptu S di ruangan Subnit 1 Unitreskrim Polsek Metro Gambir, Selasa 18 Oktober 2016 sekitar pukul 19.00 WIB.

Iptu S terjaring OTT karena diduga melakukan pemerasan terhadap Anto alias Awi seorang tersangka penyalahgunaan narkotika jenis ekstasi sebanyak 20 butir.

Aksi penangkapan tersebut berawal saat Unit khusus Subbidpaminal Bidpropam Polda Metro Jaya mendapat informasi bahwa Subnit 1 Unitreskrim Polsek Metro Gambir telah melakukan penangkapan terhadap seorang pelaku penyalahgunaan narkoba di Diskotik Crown Tamansari Jakarta Barat pada Senin 17 Oktober 2016 lalu sekitar pukul 09.00 WIB.

Timsus berhasil mendapat informasi terhadap tersangka akan dibebaskan dengan syarat menyerahkan uang sebesar Rp300 juta. Kemudian, tim khusus melakukan observasi pada Senin 17 Oktober 2016 pukul 10.00 WIB untuk mencari kebenaran informasi tersebut.

Namun, hingga pukul 17.00 WIB, transaksi tersebut tidak jadi dilakukan. Pasalnya, pihak keluarga pelaku keberataan atas permintaan uang sebesar Rp300 juta dan hanya menyanggupi Rp100 juta.

Setelah transaksi tersebut gagal dilakukan, pada Senin (18/10) pukul 15.00 WIB tim khusus kembali mendalami transaksi penyerahan yang dilakukan pihak keluarga dan oknum tersebut. Akhirnya, pada pukul 19.00 WIB terjadilah transaksi tersebut.

Tersangka Anto alias Awi dilepas tanpa dilakukan pemeriksaan secara prosedural oleh Subnit 1 Unitreskrim Polsek Metro Gambir setelah menyerahkan uang sebesar Rp97 juta yang diterima langsung oleh Iptu S.

Atas adanya tindakan penyalahgunaan wewenang tersebut, selanjutnya tim khusus melakukan Operasi Tangkap Tangan (OTT) dengan mengamankan beberapa barang bukti, di antaranya berupa uang sebesar Rp97 juta di ruangan Subnit 1 Unitreskrim Polsek Metro Gambir. Selain menangkap oknum itu, polisi juga menindaklanjuti kasus peredaran narkoba yang dilakukan oleh tersangka Anton.

(ysw)

Suami Bunuh Istri di Depok Diduga karena Cemburu

[Marieska Harya Virdhani](#)

Rabu, 19 Oktober 2016 - 16:17 WIB



Warga sekitar menduga, pembunuhan Yanti oleh suaminya itu dilatari masalah ekonomi dan kecemburuan pelaku. Okezone/Marieska

A+ A-

DEPOK - Hingga kini polisi masih menyelidiki kasus pembunuhan Yanti, ibu rumah tangga di kontrakan H Midin Jalan H Bontong, Raden Saleh, Sukmajaya, Depok.

Warga sekitar menduga, pembunuhan itu dilatari masalah ekonomi dan kecemburuan pelaku.

Mereka sudah tiga tahun tinggal di wilayah tersebut dari kampungnya di Purbalingga. Pasangan suami istri ini memiliki satu anak di kampung halamannya.

Selama tiga tahun tinggal di kontrakan, pasangan Yanto dan Yanti sering bertengkar. Puncaknya pada Minggu (15/10) pukul 22.00 WIB.

"Memang dalam tiga pekan terakhir sering ribut. Puncaknya malam itu," ungkap tetangga korban, Sophi, Rabu (19/10/2016).

Sophi menambahkan profesi Yanti sebagai buruh cuci dan tukang urut membuat suaminya sering cemburu. Yanti selalu dimarahi setiap suaminya pulang.

"Memang suaminya suka curhat ke saya katanya cemburu juga. Karena kan ngurut pasti jalan keliling kemana-mana. Sering ribut deh," ungkap Sophi.

Selain itu, faktor ekonomi juga sering menjadi alasan ketidakharmonisan mereka. Yanto juga sering meminjam uang tetangga untuk memenuhi kebutuhan rokok. "Faktor ekonomi juga sih kadang pinjam uang saya. Terakhir pinjam Rp 100 ribu katanya buat rokok," tuturnya.

(ysw)

Anggota Polsek Gambir Pemereras Tahanan Rp97 Juta Jadi 4 Orang

[Ari Sandita Murti](#)

Rabu, 19 Oktober 2016 - 16:36 WIB



Foto/SINDOnews/Illustrasi

A+ A-

JAKARTA - Jumlah oknum polisi yang memereras pelaku penyalahgunaan narkoba sebesar Rp97 juta bertambah menjadi tiga orang. Ketiga pelaku itu merupakan anak buah dari Iptu S Kasubnit 1 Unit Reskrim Polsek Gambir yang telah ditangkap.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Awi Setiyono mengatakan, tiga pelaku lain yang ditangkap yakni, Aiptu T, Aipda EB, dan Brigadir R. "Peran yang tiga ini (T, EB, dan R) turut serta membantu. Kan mereka anak buahnya Iptu S," kata Awi di Polda Metro Jaya, Rabu (19/10/2016).

Awi menerangkan, tidak menutup kemungkinan jumlah pelaku akan terus bertambah seiring penyelidikan yang dilakukan Bid Propam Polda Metro Jaya. Polda Metro juga mendalami kemungkinan keterlibatan atasan para pelaku dalam kasus penyalahgunaan wewenang itu.

"Nanti akan ditelusuri, apakah ada perintah (atasan). Itu semua masih kami dalam. Kan

ditangkapnya juga baru semalam," katanya. Saat ini, keempat oknum tersebut masih menjalani pemeriksaan intensif di Bid Propam Polda Metro Jaya.

Sementara tersangka kasus narkoba yang menjadi korban pemerasan yakni Anto dilimpahkan ke Direktorat Narkoba Polda Metro Jaya.

(whb)

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Usai Bunuh Istri, Yanto Gantung Diri di Kampungnya

[Marieska Harya Virdhani](#)

Rabu, 19 Oktober 2016 - 16:59 WIB



Setelah membunuh istrinya bernama Yanti di Depok, Yanto yang kabur ke kampung halamannya juga melakukan bunuh diri. Ilustrasi/SINDOnews

A+ A-

DEPOK - Akhir kisah suami istri Yanto dan Yanti asal Purbalingga, penghuni kontrakan di Jalan H Bontong, Raden Saleh, Sukmajaya, Depok begitu tragis. Setelah membunuh istrinya di Depok, pelaku yang kabur ke kampung halamannya juga melakukan bunuh diri.

Sebelumnya, jenazah Yanti ditemukan warga di rumah kontrakan hari ini, Rabu (19/10/2016) sekitar pukul 09.00 WIB. Sebelum tewas, Yanti diduga mengalami penganiayaan karena banyak luka memar di kepala dan tubuhnya.

Atas kematian korban, polisi membidik suami Yanti bernama Yanto diduga kabur ke kampung halamannya. Siang tadi warga dan keluarga Yanti mendapatkan kabar bahwa Yanto memilih bunuh diri.

"Saudara Yanti kan banyak disini. Tadi dapat informasi bahwa Yanto gantung diri di

rumahnya di kampung halaman," ungkap tetangga korban, Sophi, Rabu (19/10/2016).

Sophi menambahkan pasangan suami istri tersebut memang sudah lama ingin bercerai. Yanto juga beberapa kali mencoba ingin membunuh istrinya jika sudah naik darah.

"Memang istrinya sudah minta cerai. Yanto juga cerita ke saya hampir bunuh istrinya dengan mencekik tapi saat itu masih menahan amarah," katanya.

Polisi masih menyelidiki kasus ini. Yanto diduga tidal meninggalkan surat wasiat sebelum bunuh diri.

(ysw)

Mobil Staf Ahli Anggota DPRD Tangerang Dibobol

[Deny Irawan](#)

Rabu, 19 Oktober 2016 - 20:04 WIB



Foto/Istimewa/Illustrasi

A+ A-

TANGERANG - Mobil staf ahli Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Tangerang, Amud (40) dibobol kawanan maling. Para pelaku beraksi dengan modus memecahkan kaca mobil korban.

Akibat aksi pembobolan ini, korban harus kehilangan laptop yang berada di dalam mobil Avanza warna putih dengan nopol B 1344 GKB. Amud mengatakan, pencurian ini terjadi saat mobil terparkir di Kampung Terep, Desa Sukarhaja, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang pada Selasa, 18 Oktober 2016 malam tadi.

“Saat itu saya masuk ke minimarket hanya sebentar. Saya mau melakukan *topup* kartu e-toll,” ujar Amud pada wartawan, Rabu (19/10/2016).

Menurut Amud, dirinya terkejut saat melihat mobilnya yang sudah dalam kondisi berantakan. “Laptop saya hilang. Mana banyak banget data penting di laptop itu,” ujarnya.

Informasi dari saksi, kata Amud, pelaku berjumlah dua orang berboncengan sepeda motor. Atas kejadian tersebut, Amud langsung melaporkan peristiwa ini Mapolsek Pasar Kemis.

(whb)

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Driver Grab Bike di Tangerang Disabet Golok Begal

[Deny Irawan](#)

Rabu, 19 Oktober 2016 - 22:04 WIB



Seorang driver ojek online Grab Bike, Soewardi (56) menjadi korban keganasan begal di Tangerang. Ilustrasi/SINDOnews

A+ A-

TANGERANG - Seorang driver ojek online Grab Bike, Soewardi (56) menjadi korban keganasan begal di Tangerang. Kendati berhasil mempertahankan motornya, korban menderita bacokan golok di dadanya.

Korban diserang komplotan begal ketika melintas di Jalan Gempol Raya arah Alam Sutera, RT 02/01, Kelurahan Kunciran, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, pada Senin 17 Oktober 2016.

Soewardi sempat mencoba melawan pelaku yang berjumlah enam orang untuk mempertahankan motornya, hingga dia terkena sabetan golok.

Kapolsek Cipondoh Kopol Bayu Suseno mengatakan, peristiwa itu berawal ketika Soewardi yang merupakan warga Kelurahan Kunciran, RT04/06, Kecamatan Pinang ini ingin mengambil orderan penumpang di Perumahan Alam Sutera. Namun, saat

melintas di lokasi, korban tiba-tiba dipepet oleh enam pelaku yang berboncengan dengan tiga sepeda motor.

"Kejadiannya Pukul 05.00 WIB. Salah satu pelaku menyerang menggunakan golok, namun korban melawan dan mempertahankan sepeda motornya," katanya, Rabu (19/10/2016).

Akibatnya korban mengalami luka sobek di dada sebelah kiri. Tapi usahanya mempertahankan diri membuat pelaku kabur dan tidak berhasil merampas sepeda motornya.

"Korban selamat berikut sepeda motornya dan hanya mengalami kerusakan kecil di bagian foot step sebelah kiri. Sedangkan korban mendapat delapan jahitan akibat bacokan," kata Bayu seraya menambahkan bahwa saat ini kasusnya masih ditangani Polsek Cipondoh.

(ysw)

Pemuda 20 Tahun Tewas dengan 4 Luka Tusuk Senjata Tajam

[Abdullah M Surjaya](#)

Kamis, 27 Oktober 2016 - 00:38 WIB



Foto/SINDOnews/Illustrasi

A+ A-

BEKASI - Seorang pemuda ditemukan tewas tergeletak di Jalan Raya Kampung Cabang Empat RT 02/01, Desa Huripjaya, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Korban tanpa identitas itu diduga dibunuh karena karena disekujur tubuhnya terdapat luka tusukan.

Korban ditemukan pada Rabu (26/10/2016) pukul 02.00 WIB dini hari pagi oleh Riswanto (24). Kapolsek Babelan Kopol Mualim Harahap mengatakan, peristiwa bermula saat Riswanto terbangun dari tidurnya karena mendengar suara keributan dari luar.

Riswanto lalu keluar rumah dan mendapati dua orang yang menumpang satu unit sepeda motor hendak menyalakan mesin. Saat bersamaan saksi mendengar suara rintihan seseorang di lokasi kejadian.

”Ketika dicek, saksi melihat korban kritis dengan sejumlah luka tusuk senjata tajam.

Tak berselang lama, korban tanpa identitas itu tewas," kata Harahap kepada wartawan tadi siang.

Kasubbag Humas Polres Metro Bekasi, AKP Endang Longla menambahkan, penyidik tengah menggali keterangan saksi-saksi di lapangan. Menurut dia, petugas enggan berspekulasi motif pembunuhan itu.

Dia juga tidak mau menduga, apakah pria tersebut korban perampokan atau murni pembunuhan. Meski begitu, harta benda korban berupa ponsel masih ada di lokasi.

Endang menjelaskan, korban meregang nyawa karena menderita luka tusuk di bagian perut. "Ada empat luka tusuk, di dada dua luka tusuk dan tangan kiri serta kanannya terdapat empat luka sabetan senjata tajam," ujarnya.

Endang mengatakan, ciri-ciri korban yaitu mengenakan kaus warna abu-abu, celana jins, berusia sekitar 20 tahun, berat 45 kilogram dan tinggi 160 cm. "Kasus ini masih dalam penyelidikan," ujarnya.

(whb)

Berjimat Gigi Mayat, Asep Gasak Rp20 Juta dari Toko Susu

[R Ratna Purnama](#)

Kamis, 27 Oktober 2016 - 20:08 WIB



Berbekal jimat gigi mayat, Safrudin alias Asep (24) nekat menyatroni toko susu dan menggasak uang Rp20 juta dari tempat kerjanya itu. Ilustrasi/Istimewa

A+ A-

DEPOK - Berbekal jimat gigi mayat, Safrudin alias Asep (24) nekat menyatroni toko susu dan menggasak uang Rp20 juta. Ternyata jimat kebal yang dibawanya tidak berfungsi ketika polisi meyergap dan menembak kakinya.

Asep (24) tertangkap usai mencuri uang Rp20 juta di toko susu tempatnya bekerja di Jalan Alternatif Cibubur, Harjamukti, Cimaggis. Namun ketika hendak diamankan polisi, pelaku melawan sehingga petugas mengambil tindakan tegas.

Bermodalkan jimat kebal berupa gigi yang dicabut dari rahang jenazah kakeknya, Asep menantang polisi untuk menembaknya dan mencoba kabur. Namun ketika polisi menembak kakinya, Asep langsung tersungkur.

Peristiwa tersebut terjadi pada Rabu 26 Oktober 2016 tengah malam. Asep melancarkan aksinya saat toko sedang tutup dan memanfaatkan kelengahan karyawan

lain yang sedang bersih-bersih.

"Mengetahui uang senilai Rp20 juta di meja toko telah hilang, karyawan lain bernama Adi langsung melaporkan ke pemilik toko. Lalu mereka menelpon petugas piket Polsek Cimanggis," kata Kapolsek Cimanggis Kompol Agung Yulianto, Kamis (27/10/2016).

Unit reskrim kemudian diterjunkan ke lokasi. Saat polisi datang, pelaku mengaku bahwa ia yang telah mencuri uang. "Pelaku menantang polisi untuk menembaknya dan mencoba kabur. Anggota di lapangan lalu melumpuhkannya dengan senjata api," kata Agung.

Dari tangan pelaku, polisi mengamankan barang bukti uang curian Rp 20 juta, tas dan dompet pelaku serta jimat berupa gigi mayat yang dibungkus kain kafan.

Sementara itu, Asep mengaku ia nekat mencuri lantaran terdesak hutang piutang dengan saudaranya sebesar Rp10 juta. "Sisanya saya akan pakai buat modal usaha sablonan," kata pelaku.

Mengenai jimat yang di bawa, ia mendapatkan dari neneknya. "Kata nenek saya ini gigi kakek yang sudah meninggal. Suruh dibawa kemana pun, enggak tahu khasiatnya apa. Saya bawa saja mungkin ada manfaatnya," tandasnya.

Atas perbuatan pelaku, Asep dijerat pasal 363 KUHP tentang pencurian dengan pemberatan dan ancaman penjara 7 tahun.

(ysw)

Kenal Lewat BBM, Siswi SMA Digilir Tiga Pria di Apartemen Mares

[R Ratna Purnama](#)

Jum'at, 4 November 2016 - 00:21 WIB



Siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) berinisial S (16) diperkosa bergilir oleh tiga pria yang baru dikenalnya melalui BlackBerry Messenger (BBM).

Foto/Illustrasi/SINDOnews

A+ A-

DEPOK - Siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) berinisial S (16) diperkosa bergilir oleh tiga pria yang baru dikenalnya melalui BlackBerry Messenger (BBM).

Pemerkosan itu terjadi di salah satu kamar Apartemen Margonda Residence (Mares) pada Selasa 1 November 2016 malam.

Pelakunya adalah tiga pria pengangguran, yakni RF (18), AA (21), dan HB (19).

Kejadian bermula ketika S dijemput pulang oleh RF di salah satu pusat perbelanjaan di Depok pada pukul 19.00 WIB.

"Oleh salah satu tersangka, S dibawa ke apartemen. Pelaku bilangny mau mengajak jalan-jalan korban," kata Kepala Sub Bagian (Kasubag) Humas Polresta Depok Ajun Komisaris Polisi (AKP) Firdaus di Depok, Kamis (3/11/2016).

Sebelum dibawa ke apartemen, korban diajak keliling terlebih dahulu. Korban sempat bertanya kepada pelaku namun RF beralasan ingin mengambil barang titipan di apartemen tersebut. Sesampainya di lantai 15 apartemen, korban langsung dimasukkan ke dalam kamar yang sudah ada AA. "Setelah diajak ngobrol sebentar korban langsung diperkosa," ucapnya.

Sementara itu, korban mengaku tidak terlalu kenal dengan RF. Mereka hanya berkenalan lewat BBM yang didapat dari temannya. Akhirnya, S mengirim permintaan pertemanan ke RF. "Kami kenalan di BBM. Ngobrolnya sering di BBM," kata S di Mapolresta Depok.

Beberapa hari berkenalan, S yang duduk di bangku kelas dua SMA swasta di Depok itu pun kepincut. Dia pun mau dijemput oleh RF usai pulang praktik kerja lapangan (PKL). "Saya dijemputnya di Pesona Khayangan pulang dari magang," ceritanya.

Ketika sampai di apartemen, dirinya mengaku kaget karena sudah ada teman RF. Setelah beberapa menit ngobrol, RF langsung melakukan aksi bejatnya itu kepada S.

"Saya sudah teriak tapi mulut saya dibekap oleh RF. Baju saya dibuka oleh AA. Saya digilir sampai dua kali," ucapnya.

Setelah keduanya melakukan aksi tak terpuji itu, pelaku lainnya HB ikut menggagahi S. Usai diperkosa, S diajak pulang oleh tersangka dengan menyewa ojek online. "Sampai di rumah saya bilang sama keluarga saya. Dan lapor ke polisi," ujarnya.

Polisi masih mendalami kasus ini. Ketiga pelaku kini sudah diamankan polisi. "Sudah diamankan dan masih terus kami dalami," kata Kanit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Polresta Depok AKP Elly Padiansari.

(mhd)

Mayat Wanita Tanpa Mata Ditemukan di Kali Ciliwung Depok

[R Ratna Purnama](#)

Jum'at, 4 November 2016 - 21:15 WIB



Mayat wanita dalam kondisi membusuk ditemukan di pinggir kali Ciliwung, Jalan Ngarai, Pasir Gunung Selatan, Cimanggis, Depok. Penemuan mayat ini menggemparkan warga karena sebelumnya tercium bau busuk. Ilustrasi/SINDOnews A+ A-

DEPOK - Mayat wanita dalam kondisi membusuk ditemukan di pinggir kali Ciliwung, Jalan Ngarai, Pasir Gunung Selatan, Cimanggis, Depok. Penemuan mayat ini menggemparkan warga karena sebelumnya tercium bau busuk.

Kasat Reskrim Polresta Depok Kompol Teguh Nugroho mengatakan, pertama kali jasad membusuk berkelamin wanita ditemukan oleh seorang warga yang sedang mengantarkan anaknya kesekolah. Ketika melintas, warga itu mencium bau busuk menyengat dari pinggir kali.

"Yang pertama kali mengetahui adalah Safei (53). Saat itu dia menelusuri bau ternyata dari jasad korban yang sudah membusuk tersangkut diantara bambu pinggir kali," kata Teguh, Jumat (4/11/2016).

Kondisi mayat yang sudah membusuk dan sudah sulit dikenali. Karena korbannya sudah rusak. Diperkirakan usianya 20 tahun. Dari hasil penyelidikan korban diketahui bernama Musriyah, warga Jalan Sadewa Sukmajaya, Depok. "Diperkirakan sudah seminggu meninggal," tandasnya.

Ciri-ciri korban yaitu berambut ikal, pada telinga mengenakan anting bermata empat dan mengenakan baju batik. Pada bagian kelamin korban juga diketahui sudah rusak. Selain itu, mata korban juga sudah tidak ada. Mulut korbanpun sudah membusuk kehitaman sampai tampak gigi dari luar.

Belum dapat dipastikan apakah ini korban pembunuhan atau bukan. "Hasil visum masih kami tunggu. Jadi belum bisa ditentukan," ungkapnya.

Pihaknya sudah memeriksa sejumlah saksi untuk dimintai keterangan. "Sudah dua orang saksi yang sudah kita mintai keterangan. Petugas masih menyelidiki kasusnya," pungkasnya.

(ysw)

Sopir Taksi Online Dirampok, Kepala Terluka dan Mobil Raib

[Haryudi](#) Sabtu, 12 November 2016 - 03:35 WIB

A+ A-

BOGOR - Nung Suharyanto (59) sopir taksi online ini menjadi korban perampokan yang dilakukan penumpangnya di Tol Jagorawi Km 30, Citeureup, Kabupaten Bogor. Selain haru kehilangan mobil miliknya, korban juga menderita luka pukulan di kepala.

Nung mengatakan, peristiwa itu terjadi pada Kamis, 10 November 2016 malam saat mengangkut empat penumpang di sekitar Mall Arion Plaza, Rawamangun, Jakarta Timur. Keempat penumpang tersebut meminta diantar ke kawasan Bogor Trade Mall, Bogor Tengah, Kota Bogor.

“Sesampainya di Km 30, dua penumpang meminta berhenti karena ingin buang air kecil. Selanjutnya, 50 meter kemudian satu penumpang yang duduk dibangku depan minta izin untuk menepikan kembali karena mual ingin muntah,” kata Nung saat melapor ke Mapolsek Citeureup, Jumat, 11 November 2016 siang tadi.

Setelah penumpang depan keluar, lanjut Nung, tiba-tiba penumpang di kursi kiri tengah menodongkan senjata tajam berupa pisau. “Pelaku yang duduk di belakang saya juga menyetrum sebanyak empat kali. Saat itu saya dipaksa pindah ke kursi depan sebelah kiri. Bahkan satu orang lagi berkali-kali menggunakan benda tumpul memukul kepala saya hingga berdarah dan memaksa saya turun dari mobil,” ujarnya.

Akibatnya, selain mengalami luka di kepala, Nung harus kehilangan satu unit Toyota Avanza B 1650 PYN, handphone, tas berisi barang berharga beserta uang tunai Rp2,1 juta yang digasak kawanan perampok.

Kapolsek Citeureup AKP A Faisal Pasaribu mengatakan, masih melakukan penyelidikan dengan memeriksa sejumlah saksi, termasuk dari PT Grab Taxi, perusahaan yang mempekerjakan korban sebagai sopir.

“Korban sudah melakukan visum di RS Pertamedika Sentul, Babakanmadang, Kabupaten Bogor guna melengkapi berkas laporan. Saat ini kita juga masih melakukan olah tempat kejadian perkara dan mengumpulkan sejumlah barang bukti,” katanya.

(whb)

Satu Kamar, 4 Wanita dan 1 Pria Diamankan Petugas Gabungan

[Deny Irawan](#)

Sabtu, 12 November 2016 - 16:16 WIB

A+ A-

TANGERANG - Lima orang diamankan karena positif narkoba dalam razia yang dilakukan petugas gabungan di sejumlah hotel kelas melati, Kota Tangerang, Sabtu (12/11/2016) dini hari.

Kasat Narkoba Polres Metro Tangerang Kota AKBP Jonter Banuarea mengatakan, ada beberapa orang diduga positif menggunakan narkoba. Namun petugas tidak menemukan barang bukti narkoba tersebut.

"Yang diamankan ada lima orang, yaitu empat wanita dan satu pria. Mereka diamankan saat berada di dalam kamar salah satu tempat penginapan di wilayah Neglasari Kota Tangerang," jelas Jonter usai razia gabungan.

Meski tidak ditemukan barang bukti, Jonter menyatakan, kelima orang tersebut tetap dibawa ke Mapolres Metro Tangerang Kota untuk pemeriksaan lebih lanjut. Ia akan mendalami informasi terkait dugaan penyalahgunaan narkoba dan keterlibatan pihak lain.

"Hasilnya apakah ada kandungan amphetamin atau methamphetamine, harus dijelaskan pemeriksaan nanti," katanya.

Sementara itu, Kepala Kesbangpol Kota Tangerang, Temmy Mulyadi menjelaskan, dari hasil razia dua tim gabungan ditemukan 109 botol miras yang disimpan di dalam warung dan kontrakan. Selanjutnya miras tersebut dibawa ke kantor Satpol PP.

"Saya mengimbau agar masyarakat dapat melapor bila ada sesuatu yang mencurigakan atau aktivitas yang meresahkan. Partisipasi masyarakat sangat diperlukan untuk memberantas narkoba dan penyakit masyarakat lainnya," tuturnya.

Sekadar diketahui, petugas gabungan melakukan razia narkoba dan minuman keras di wilayah Kota Tangerang mulai dari Jumat 11 November 216 malam. Di antaranya, Polres Metro Tangerang Kota, Kesbangpol, Satpol PP, Dinas Kesehatan dan Garnisun.

(mhd)

Kesal Pacar Diajak Mabuk, Opick Malah Ditusuk Tukang Pecel Lele

[Ari Sandita Murti](#)

Minggu, 20 November 2016 - 11:08 WIB

A+ A-

JAKARTA - Seorang pria bernama Opick tewas usai ditusuk tukang pecel lele di Jalan Mangga Besar Raya, Tamansari, Jakarta Barat, sekitar pukul 02.00 WIB dini hari tadi. Namun, korban malah ditusuk pelaku bernama Cece.

Kasubag Humas Polres Metro Jakarta Barat Kopol Heru Julianto menjelaskan, saat itu korban tengah nongkrong bersama teman-temannya di Jalan Mangga Besar Raya, Jakarta Barat, tiba-tiba pelaku datang dan langsung dilabrak oleh korban.

"Pelaku berdebat dengan korban karena korban merasa tak senang pelaku mengajak pacar korban mabuk," jelas Heru di Jakarta, Minggu (20/11/2016).

Menurut Heru, saat beradu mulut, keduanya pun sempat dilerai teman korban yang saat itu sedang berkumpul. Sedang pacar korban yang dalam kondisi mabuk itu langsung dibawa korban untuk pulang.

"Saat (ingin membawa pacarnya) itu, korban memukul pelaku (dahulu). Pelaku tak terima dan langsung mengambil pisau dan menusuk korban," tuturnya.

Heru menambahkan, korban pun akhirnya jatuh bersimbah darah sedang pelaku melarikan diri. Sayang, korban yang dibawa ke rumahnya sakit terdekat itu akhirnya menghembuskan napasnya. Saat ini, polisi sedang mencari keberadaan pelaku.

(mhd)

Ditemukan Tergeletak di Jalan, Rendi Tewas Bersimbah Darah

[Ari Sandita Murti](#)

A+ A-

JAKARTA - Seorang pelajar bernama Rendi H (17), ditemukan tergeletak di Jalan Raya Cipayung, RT01/08, Jakarta Timur. Di tubuh Rendi terdapat luka bekas penganiayaan.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Polisi Awi Setiyono mengatakan, polisi menerima kabar adanya penemuan seorang lelaki yang berumur 17 tahunan dengan badan penuh luka. Korban ditemukan bersimbah darah pada Minggu (20/11/2016) pagi tadi. "Diduga korban pengeroyokan oleh sekelompok orang tak dikenal," ujarnya.

Menurutnya, berdasarkan keterangan saksi, pada Minggu dini hari tadi memang ada sekelompok orang yang berkeliling di kawasan Cipayung berjumlah puluhan orang menggunakan sepeda motor seolah sedang mencari sesuatu. Namun, kawan bermotor itu tak mendapati apa yang diinginkannya dan melakukan pengrusakan terhadap spanduk-spanduk yang ada di pinggir jalan itu. "Mereka lantas berpapasan dengan sepeda motor kurang lebih 10 motor," tuturnya.

Awi menjelaskan, polisi menduga kalau kawan bermotor itu terlibat bentrokan dengan gerombolan bermotor lainnya. Namun, polisi masih menyelidiki siapa saksi yang tahu soal bentrokan tersebut. "Tiba-tiba, pagi itu ditemukan korban tergeletak di pinggir jalan dengan badan penuh luka dan berdarah," jelasnya.

Saat itu, tambah Awi, korban ditemukan sopir taksi dan korban akhirnya dibawa ke RS Polri, Kramat Jati Polri, Jakarta Timur. Saat ini, polisi pun tengah memburu para pelaku yang telah melakukan penganiayaan hingga nyawa Rendi tak tertolong lagi.

(mhd)

Polisi Sebut Pria Korea yang Bunuh Diri Calon Tersangka Penipuan

[Ari Sandita Murti](#)

Minggu, 20 November 2016 - 21:07 WIB
A+ A-

JAKARTA - Polisi menyebutkan pria asal Korea bernama Joe Won Huh yang bunuh diri dengan cara melompat dari Lantai 29 Apartemen SCBD Suite, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan itu calon tersangka. Korban merupakan telapor kasus penipuan.

Kapolsek Kebayoran Baru AKBP Teguh mengatakan, polisi memastikan jika pria asal Korea itu tewas bunuh diri. Berdasarkan hasil penyelidikan, polisi menemukan kalau alasan korban bunuh diri itu karena depresi akan hutang-hutangnya sebesar Rp160 miliar.

"Selain itu, korban itu telapor perkara penipuan," ujarnya saat dikonfirmasi, Minggu (20/11/2016).

Menurutnya, korban yang berstatus telapor itu bahkan akan ditingkatkan statusnya menjadi tersangka pada minggu depan. Adapun kasus perkara penipuan yang dilakukan korban itu tengah ditangani Subdit Ranmor Ditreskrimsus Polda Metro Jaya.

"Saat ini kami masih mencari keterangan tambahan terkait dia melompat dari apartemen itu. Dia pun sedang diproses untuk dibawa ke rumahnya sakit untuk diautopsi," katanya.

(kri)

Tepergok Saat Mencuri, Dua Bandit Asal Lampung Dibekuk Polisi

[Hambali](#)

Senin, 21 November 2016 - 08:11 WIB

A+ A-

TANGERANG SELATAN - Dua pria terpergok oleh korbannya saat akan mencuri sepeda motor di Teras Restoran Teneng Galbi, Jalan Raya Binong, Curug, Tangerang Selatan. Karena diteriaki maling, keduanya ngacir dengan berboncengan sepeda motor.

Namun sial bagi bandit asal Jabung, Lampung Timur itu. Ketika tengah memacu kencang kendaraannya Honda Beat B 6998 VLO, secara kebetulan muncul patroli anggota Buser Polsek Curug yang sedang observasi wilayah di sekitar lokasi.

Mendengar teriakan warga ke arah pelaku, petugas kemudian turut memburunya dan berhasil menangkap kedua remaja belia itu.

Saat digeledah, pelaku bernama Rio Andika Saputra (18), dan Ahmad Yusuf (18) itu kedapatan menyimpan satu kunci leter T yang digunakannya untuk beraksi.

Kepala Bagian Humas Polres Tangsel, AKP Mansuri menuturkan, para pelaku awalnya berniat mencuri motor milik pelapor atas nama Johan Irmawan, namun karena terpergok dan diteriaki maling, keduanya memilih kabur hingga akhirnya tertangkap oleh petugas.

"Dua pelaku berikut barang bukti satu kunci leter T dan dua unit sepeda motor langsung diamankan ke Mapolsek Curug," kata Mansuri di Tangerang Selatan (Tangsel), Senin (21/11/2016).

(mhd)

Lakukan Penipuan Via SMS, AS Dibekuk di Sumatera Selatan

[Ari Sandita Murti](#)

Senin, 21 November 2016 - 10:34 WIB

A+ A-

JAKARTA - Polisi meringkus pria berinisial AS di kawasan Sumatera Selatan lantaran melakukan penipuan dengan modus mengirimkan *Short Message Service* (SMS) ke calon korbannya secara acak. Kini polisi masih mendalami kasus tersebut karena diduga masih ada pelaku lainnya.

Kanit II Jatanras Ditreskrim Polda Metro Jaya Kopol Ari Cahya mengatakan, penangkapan itu terjadi pada Minggu 20 November 2016. Pelaku diduga sudah sering melakukan aksi penipuan itu hingga membuat korbannya merugi puluhan juta rupiah.

"Pelaku terakhir beraksi pada pertengahan bulan November ini. Pelaku berhasil kami tangkap di Desa Kembang Gajah, Kecamatan Tulung Selapan, Sumsel," ujarnya di Mapolda Metro Jaya, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Selatan, Senin (21/11/2016).

Menurutnya, pelaku melakukan aksi tipu-tipunya itu dengan cara mengirimkan SMS pada korbannya. Tak lama, pelaku pun menghubungi nomor korban dan menanyakan perihal isi SMS tersebut. Saat itu, pelaku pun menanyakan nomor rekening korbannya hingga akhirnya pelaku menguras isi rekening itu.

"Adapun pelaku ini mencari korbannya secara acak. Korban sadar saat isi rekeningnya itu sudah terambil uangnya puluhan juta. Kami masih mendalami sudah berapa lama pelaku ini beraksi," katanya.

(mhd)

Diantar Orang Tak Dikenal, Karyawan Konveksi Tewas Kehabisan Darah

[Yan Yusuf](#)

Senin, 21 November 2016 - 17:01 WIB

A+ A-

JAKARTA - Seorang karyawan konveksi, Wildan Defa Pangestu (18), tewas kehabisan darah. Nyawanya tak bisa diselamatkan usai benda tajam merobek bagian tubuhnya.

Wildan tewas dengan kepala bocor di tempat kerjanya Kota Bambu Utara 3, Nomor 9, RT07/06, Palmerah, Jakarta Barat, Minggu 20 November 2016 malam.

Rekan kerjanya, Udin (20), mengatakan, sebelum sampai ke tempat kerjanya. Remaja asal Pekalongan itu lebih dahulu diantar oleh empat rekannya. Mereka mengantar dengan kondisi sudah terluka dan tak sadarkan diri. Sebelum diantarkan dalam keadaan luka, Wildan dijemput oleh keempat orang itu pada Sabtu 19 November 2016 malam.

"Saya enggak kenal mereka, mereka tiba-tiba datang membawa Wildan, lalu pulang," tutur Udin kepada **KORAN SINDO** di RS Pelni, Petamburan, Palmerah, Jakarta Barat, Senin (21/11/2016) pagi tadi.

Dalam kondisi panik, Udin tak bisa berbuat banyak. Ia baru mengantar jenazah Wildan begitu pemilik konveksi, Cahyono (52), datang. Cahyono kemudian meminta untuk membawanya ke RS Pelni. Dokter menyatakan, Wildan tewas sejak Sabtu 20 November 2016 malam.

"Ia biasa minta izin keluar pada Sabtu sore dan balik Minggu sore," tutur Cahyono, sembari mengatakan Wildan sudah bekerja hampir setahun.

Kapolsek Palmerah, Kompol Amunanto mengatakan, masih menyelidiki kasus ini, polisi baru mendapatkan laporan dugaan pembunuhan ini pada Senin (21/11/2016) dini hari dari pihak RS Pelni.

Untuk menyelesaikan kasus itu, unit Reskrim sudah meminta keterangan sejumlah saksi di antaranya dokter, Udin, dan Cahyono. Saat ini empat orang pengantar jenazah wildan tengah diburu polisi. "Dari keempat itu, bisa terungkap penyebab dan motif Wildan tewas," tambahnya.

(ysw)

Pergoki Curanmor, Pelajar Depok Ditembak

[R Ratna Purnama](#)

Senin, 21 November 2016 - 21:08 WIB

A+ A-

DEPOK - Seorang pelajar di Depok terkapar setelah peluru menerjang perutnya yang diletuskan dari senjata api milik kawanannya pencuri kendaraan bermotor. Korban selamat dan menjalani perawatan di RS Polri Kramat Jati, Jakarta Timur.

Peristiwa berawal ketika Sukiyo (63) memergoki aksi curanmor di rumahnya di Jalan Cilayu, Cisalak Pasar, Cimanggis Depok. Anakannya, Rizki Nur Adi Utomo (18) ikut berteriak ke arah pelaku.

Tanpa tedeng aling-aling salah satu pelaku melepaskan tembakan dan mengenai Rizki. "Kena di bagian perut korban," kata Kapolsek Cimanggis, Kompol Agung, Senin (21/11/2016).

Rizki keluar rumah setelah mendengar teriakan ayahnya yang meminta tolong. Setelah Rizki datang, pelajar itu pun didor oleh salah satu pelaku.

Karena panik diteriaki oleh korban, pelaku akhirnya meninggalkan motor yang sudah diincarnya. "Menurut keterangan saksi hanya satu kali letusan. Korban saat ini masih menjalani perawatan untuk pemulihan di Rumah Sakit Polri Kramat Jati," tandasnya.

Dugaan sementara senjata yang digunakan rakitan. Dan menurut keterangan saksi ataupun korban pelaku berjumlah dua orang. Pihaknya mengimbau masyarakat untuk tidak panik. Sebab saat ini pihaknya sedang berupaya keras memburu para pelaku.

Lebih lanjut Agung pun berharap, sistem keamanan di lingkungan lebih ditingkatkan lagi. "Selain Tim Jaguar, Tim Buru Sergap juga sudah menyebar memburu para pelaku," katanya.

(ysw)

Lagi Bagikan Barang Curian, Komplotan Pengutil Toko Dibekuk

[Yan Yusuf](#)

Senin, 21 November 2016 - 21:18 WIB

A+ A-

JAKARTA - Delapan remaja berusia 20 tahunan harus berurusan dengan kepolisian setelah tertangkap ketika sedang membagikan barang curian di salah satu rumah makan di kawasan Tambora, Jakarta Barat.

"Kala itu, petugas curiga dengan aksi mereka, membagikan sejumlah barang di kawasan rumah makan," ucap Kapolsek Tambora, Kopol Muhammad Syafi'e, Senin (21/11/2016) siang.

Belakangan terungkap, komplotan ini dikomandoi oleh seorang remaja putus sekolah berinisial DL (26). Mereka juga baru saja melakukan aksinya di salah satu toko grosir milik Thiok Muk Jan, jalan Tubagus Angke, RT 12/04, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat.

Bersama dengan tujuh temannya berinisial, AN, SB, SD, AG, SS, RE, dan HH. Polisi mengamankan satu unit handphone merk OPPO dan berbagai benda curian senilai Rp3,5 juta, serta empat buah sepeda motor yang digunakan untuk mencuri.

Kanit Reskrim Polsek Tambora, AKP Antonius menerangkan, hasil penyidikan ke delapan orang ini kerap beraksi di sejumlah toko klontong kawasan Jakarta Barat.

Mereka memanfaatkan kesibukan pemilik toko dan mengutil, beberapa diantaranya ada yang bersiaga di luar toko menjaga kawasan itu. "Setiap harinya, ada tiga toko yang mereka curi," tambah Antonius.

Atas perbuatannya, kedelapan remaja terancam hukuman penjara maksimal tujuh tahun karena dianggap melanggar pasal 363 ayat 1 tentang Pencurian dan Pemberatan.

(ysw)

Jebol Atap, Pembobol Minimarket Bawa Kabur Rp40 Juta

[Abdullah M Surjaya](#)

Senin, 21 November 2016 - 22:02 WIB

A+ A-

JAKARTA - Minimarket di Perumahan Tridaya Jaya RT 01/07, Desa Tridaya Sakti, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi dibobol maling, Senin (21/11/2016) pagi. Akibat kejadian ini kerugian yang dialami minimarket mencapai Rp40 juta.

"Pelaku diduga berjumlah dua orang dalam aksi pembobolan itu," ujar Kapolsek Tambun, AKP Bobby Kusumawardhana. Menurut dia, pelaku berhasil mengkasir uang tunai yang tersimpan di brankas sebesar Rp38,6 juta dan kasir Rp1,5 juta. Totalnya Rp40,9 juta.

Bobby menjelaskan, para pelaku masuk setelah menjebol atap minimarket yang terbuat dari bahan asbes. Lubang yang diperkirakan berdiameter 50 cm itu, menjadi celah para pelaku masuk ke dalam minimarket. Mereka lalu merusak loket kasir dan membobol brankas.

Untuk mengaburkan barang bukti di lokasi, kata dia, para pelaku juga mengacak-acak barang dagangan yang ada di meja kasir. Puas mengkasir uang di sana, mereka kabur melalui plafon yang dijebol. "Kami duga pelaku memang sudah tahu situasi minimarket tersebut," katanya.

Kasubag Humas Polres Metro Bekasi AKP Kunto Bagus mengatakan, saat ini penyidik masih menggali keterangan, Dewi Sartika (22) karyawan minimarket yang pertama kali mengetahui kejadian itu. "Kejadian pembobolan itu diketahui pukul 06.10 WIB," katanya.

Saat itu, kata dia, Dewi Dewi terkejut mendapati meja kasir telah berantakan. Dia lalu mengecek ke bagian belakang dan mendapati plafon telah jebol. Bahkan mesin brankas telah dirusak dan uang tunai raib. Lalu kasus ini dilaporkan kepada kepolisian.

Kunto menyatakan, bakal memeriksa rekaman kamera CCTV yang ada di minimarket tersebut guna mengungkap para pelaku. Dia menduga pelaku merupakan pemain lama, karena begitu mudah masuk ke minimarket tersebut. "Pelaku sudah tahu kondisi minimarket," ungkapnya.

Apabila tertangkap, para pelaku akan dijerat Pasal 363 KUHP tentang pencurian dengan pemberatan yang bakal dihukum penjara di atas lima tahun. Saat ini, kasus ini ditangani Polsek Tambun dan Satuan Reskrim Polres Metro Bekasi.

(ysw)

Jadi Tersangka Pemerksaan, Sopir Angkot Ungkapkan Penyesalan

[Deny Irawan](#)

Selasa, 29 November 2016 - 02:34 WIB

A+ A-

TANGERANG SELATAN - AD, seorang sopir angkot yang menjadi tersangka dalam kasus pemerksaan seorang gadis di bawah umur menyatakan rasa bersalahnya. Dia mengaku cuma memegang tangan korban.

"Saya menyesal, saya tidak ada niat sama sekali. Saya tidak terpengaruh film porno," ujar AD di Mapolres Kota Tangsel, Senin (28/11/2016).

AD mengatakan, dirinya bertemu dengan S di Lampu Merah Plaza Shinta, Cimone, Kota Tangerang. Dia melihat ada wanita berdiri di pinggir jalan pada tengah malam. Setelah itu dia bersama seorang kernetnya menggoda wanita itu.

"Sampai dia akhirnya mau naik angkot. Setelah itu saya bawa ke tempat indekos. Di sana pas saya masuk sudah ada dua teman saya enggak pakai baju. Saya cuma pegang tangannya saja," ujar AD.

Menurut AD, dari lima orang temannya juga tidak seluruhnya melakukan pemerksaan. Kata dia, cuma tiga orang yang memerksa S yakni To, De, dan Ri. "Saya enggak," ujarnya.

Saat ditanya kenapa dirinya tidak melindungi gadis tersebut, AD mengatakan, dirinya saat itu sedang tertidur. Dia juga membantah sering menonton film dewasa. "Saya belum pernah kenal dengan cewek itu, saya juga enggak suka nonton film porno," ujarnya.

Diberitakan sebelumnya, S, seorang gadis di bawah 17 tahun, digilir enam orang pemuda yang di antaranya juga masih di bawah umur. Peristiwa itu dialami S pada Kamis (24/11/2016). Namun, korban baru melaporkan peristiwa itu pada Minggu (27/11/2016), karena depresi pascaperistiwa itu.

Kasat Reskrim Polres Tangerang Selatan (Tangsel) AKP Alexander Yurikho mengatakan, korban awalnya dipepet dua orang pelaku yakni AD, seorang sopir angkot, dan CH, kernetnya. "Sopirnya berinisial AD, dia masih di bawah umur," ujar Alex, Senin (28/11/2016).

(zik)

Beli Motor Pakai Koran Bekas, Buronan Setahun Dihakimi Massa

[Yan Yusuf](#)

Selasa, 29 November 2016 - 18:23 WIB

A+ A-

JAKARTA - Seorang buronan Polsek Kembangan harus babak belur dihajar massa. Aksi buronan berinisial SN (30), menipu sejumlah korban menggunakan tumpukan koran bekas berujung dengan penghakiman warga.

Pria ini kemudian harus merintih kesakitan usai puluhan warga menghujannya dengan bogem mentah di Kampung Pesanggrahan, RT04/03, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat, Senin 28 November 2016.

Kanit Reskrim Polsek Kembangan, IPTU Asmaro Bangun, mengatakan terungkapnya aksi pelaku setelah korbannya, Farid, yang ditipu setahun lalu bertemu. Dengan berteriak maling, Farid bersama warga kemudian mengejar dan memukulinya tanpa ampun.

"Saat ditangkap, SN ini juga baru saja menipu dan sedang membawa kabur motor korban barunya itu," kata Bangun, Selasa (29/11/2016) pagi.

Kala itu SN berpura-pura membeli motor milik Slamet setelah melihat di situs jual beli online. Pertemuan keduanya kemudian dilakukan di salah satu rumah makan di Kampung Pesanggrahan.

Dengan mimik yakin, SN kemudian memberikan amplop coklat tebal seperti tumpukan uang. Kala itu, ia juga meminta BPKB dan STNK motor lalu mencoba mengendarai motornya. Disitulah, SN kabur sembari membawa STNK dan BPKB milik Slamet.

Sesaat setelah pelaku pergi, Slamet membuka amplop coklat itu dan terkejut. Isinya ternyata kertas koran yang dilipat selebar uang. Slamet panik lalu berteriak dan dibantu Bhabinkamtibmas Meruya Utara Aiptu Saendriyanto untuk mencari pelaku.

"Rupanya Farid ini masih hapal wajah lelaki yang menipunya setahun lalu," ucap Bangun, sembari menjelaskan pelaku dihujani bogem mentah.

Kebetulan, tak jauh dari lokasi, Slamet yang tengah mencari SN mendapatkan informasi adanya maling dipukul. Setelah dicek, ternyata pelakunya SN. SN digelandang ke Polsek untuk diproses. "Lucu juga ini tertangkapnya," ucap Bangun

Dari tangan SN, polisi menyita satu unit sepeda motor Yamaha Mio bernomor polisi B 3867 SRA warna merah, lalu STNK dan BPKB asli, serta sebuah amplop berisi kertas koran di dalamnya.

(mhd)

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Mertua dan Menantu Berkomplot Lakukan Curanmor di Depok

[R Ratna Purnama](#)

Rabu, 7 Desember 2016 - 00:08 WIB

A+ A-

DEPOK - Polresta Depok menciduk 18 orang pelaku pencurian kendaraan bermotor (curanmor) di Kota Depok. Diantara yang tertangkap, ternyata ada menantu dan mertua yang berkomplot melakukan pencurian kendaran bermotor (curanmor).

Wakapolresta Depok AKBP Candra Kumara mengatakan, pihaknya membekuk 18 pelaku curanmor yang biasa beroperasi di Kota Depok. Salah satu yang ditangkap adalah begal yang menyebabkan SPG kritis.

Selain belasan curanmor, lanjutnya, jajarannya juga mengamankan barang bukti berupa senjata tajam dan 10 unit kendaraan bermotor roda dua yang diduga sebagai hasil kejahatan.

"Satu pelaku tewas tertembak karena saat ditangkap melawan dan membahayakan petugas," ujar AKBP Candra.

Ia menambahkan, rata-rata pelaku merupakan pemain lama karena sering keluar masuk penjara. "Mereka tidak ada jaringan antar pulau. Masih sekitaran Depok," katanya.

"Beberapa ada yang menggunakan kekerasan dan senjata tajam. Seperti kasus yang menimpa SPG beberapa waktu lalu. Korban dipepet lalu didorong oleh pelaku hingga terjatuh dan langsung merampas harta benda korban," katanya.

Salah satu pelaku perampokan sepeda motor yang dibekuk memiliki hubungan keluarga yakni ayah mertua dan menantu. J (44) bersama menantunya H (36) membidik motor-motor yang akan dicurinya di kawasan perumahan sekitar wilayah Limo.

Sebelumnya mereka memantau terlebih dahulu. Kalau situasi memungkinkan mereka akan beraksi. "Ayah mertuanya berperan yang membidik motor yang akan dicuri, sementara menantunya yang beraksi merampas motor yang terparkir dengan menggunakan kunci letter T. Tidak sampai tiga menit mereka menjalankan aksinya itu," katanya.

(ysw)

Cemburu, Rio Kenedy Tega Guyur Istrinya Pakai Air Keras

[Yan Yusuf](#)

Rabu, 7 Desember 2016 - 01:01 WIB

A+ A-

JAKARTA - Dibakar cemburu, seorang suami tega mengguyur istrinya pakai air keras. Kendati sempat kabur ke Bangka Belitung, Rio Kenedy (28) berhasil dibekuk ditempat persembunyiannya.

Wakapolres Metro Jakarta Barat, AKBP Faizal mengatakan pelaku nekat menyiramkan air keras karena cemburu terhadap istrinya Siti Misrah (24). Tak hanya istrinya, seorang supir angkot juga terkena rincikan air keras di bahu kirinya.

"Dia melakukan aksinya, karena melihat istrinya berboncengan dengan pria lain," ujar Wakapolres Jakarta Barat, AKBP Faizal, Selasa (6/12/2016).

Faizal melanjutkan, kematian Siti penuh rencana. Sebab, sebelum menyiram air keras, Rio lebih dahulu membeli cairan berbahaya itu di sejumlah warung berbeda. Bila dikumpulkan, cairan itu mencapai satu galon atau 19 liter.

"Tersangka kemudian melancarkan aksi. Ketika melihat korban berada di dalam angkot. Ia memberhentikannya dan langsung menyiramkan air keras," tambahnya.

Kapolsek Cengkareng, Polres Metro Jakarta Barat, Kopol Eka Baasith menambahkan, setelah menyiram cairan itu, ia melarikan diri menggunakan motor lalu kabur ke Belitung menggunakan bus.

"Kami berhasil membekuk usai menyisir sejumlah kemungkinan, termasuk keterangan saksi," jelasnya.

Atas perbuatannya Rio dijerat dengan undang undang nomor 35 tahun 2003 tentang KDRT jo , pasal 351 dan pasal 340 KUHP.

(ysw)

Lahir di Luar Nikah, Ibu Muda Bunuh Bayinya Sendiri

[Yan Yusuf](#)

Kamis, 15 Desember 2016 - 14:01 WIB

A+ A-

JAKARTA - Seorang wanita muda tega membunuh anak kandungnya yang baru dilahirkan di kamar lantai 3, Rukan Hawaiian City Resort Residence, Blok B 61, Cengkareng Barat, Cengkareng, Jakarta Barat. Pelaku bernama Lia Aprilia (20), tega membunuh anaknya lantaran malu melahirkan anak di luar nikah.

Kapolsek Cengkareng, Polres Metro Jakarta Barat, Kompol Eka Baasith mengatakan, peristiwa itu dilaporkan saksi tiga jam setelah kejadian. Berdasarkan olah TKP, polisi menemukan pisau dapur yang diduga sebagai barang bukti untuk membunuh bayinya.

"Sekitar habis magrib (Kamis 14 Desember 2016), kami baru mendapatkan informasi itu, anggota kemudian langsung bergegas ke lokasi," ucap Eka saat dikonfirmasi, Kamis (15/12/2016).

Eka menuturkan, saat ditemukan oleh petugas, polisi mendapati kondisi kamar sudah penuh dengan darah di lantai dan tembok. Sementara bayinya berada di atas kasur terbungkus dalam kain yang terdapat bercakan darah.

Kanit Reskrim Polsek Cengkareng, AKP Poltar L Gaol menjelaskan, dari identifikasi sementara, bayi itu dipastikan baru lahir, sebab ari-ari masih menempel di perutnya, termasuk dengan kulitnya yang masih merah. Kuat dugaan Lia melahirkan sendiri.

Mengenai soal jenazah korban, Poltar mengatakan, polisi masih mendalami kasus ini. Ibunda korban, yang diduga pelaku belum bisa dimintai keterangan karena masih shock. "Kami menemukan luka tusuk di perut dan dada korbannya," tutur Poltar.

Hingga saat ini, empat orang saksi masih dilakukan pemeriksaan. Jenazahnya pun sudah dibawa ke RS Kramat Jati untuk dilakukan autopsi.

(mhd)

Lia Bunuh Bayi Kandung Pakai Pisau Dapur

[Yan Yusuf](#)

Kamis, 15 Desember 2016 - 20:06 WIB

A+ A-

JAKARTA - Lia Aprilia (20), ibu muda yang tega membunuh buah hatinya sendiri menggunakan pisau dapur. Bahkan, Lia menusukkan pisau sebanyak tujuh kali ke tubuh bayi tak berdosa itu.

Saat itu, Lia bersandiwara tengah mengalami keguguran. Kemudian, oleh temannya Lia dibawa ke Rumah Sakit Budha Tzu Chi lantaran mengalami pendarahan hebat. Namun nahas baginya, aksi tipunya terungkap, usai rekannya menemukan jenazah bayi di balik pintu balkon kamar messnya.

Kapolsek Cengkareng, Kopol Eka Baasith mengatakan, petugas menemukan bercak darah yang terlupa di keramik dan tembok mess, serta sebuah kain penuh darah yang digunakan untuk melilitkan jenazah bayi berumur satu hari itu.

"Dokter yang melakukan pemeriksaan curiga. Sebab, tanda-tanda keguguran tidak ditemukan dalam tubuh wanita itu," ucap Eka ketika dikonfirmasi, Kamis (15/12/2016).

Berdasarkan pantauan KORAN SINDO, setelah kejadian tersebut, rumah makan tempat Lia bekerja tak lagi buka. Tralis biru menutup rapat ruko berlantai tiga itu, disamping kirinya terdapat pedagang minuman. Dari sejumlah pedagang di kanan kirinya, terungkap, Lia tinggal bersama dengan empat rekannya di rumah makan itu.

Lantai satu ruko dijadikan tempat makan, sementara lantai dua dijadikan dapur untuk masak, sementara di lantai tiga dijadikan mess tinggal pegawai, termasuk Lia.

"Dia enggak kelihatan lagi hamil, dia menggunakan baju besar," ucap Winardi (35), tetangganya.

Lia sendiri, lanjut Winardi, baru sebulan kerja di rumah makan itu. Sebelumnya, dia kerja di sebuah tempat laundry tak jauh dari lokasinya sekarang. Beragam informasi, disitulah Lia berkenalan dengan seorang pekerja pria. Lia dan pria itu kemudian berpacaran hingga kelewat batas.

Kanit Reskrim Polsek Cengkareng, AKP Poltar L Gaol mengatakan, akan menyelidiki kasus ini. Empat orang saksi telah dimintai keterangan, termasuk melakukan autopsi

terhadap jenazah bayi. "Jumlahnya sekitar tujuh lubang," ucapnya.

Hingga berita ini ditulis, polisi masih mencoba pola humanis melakukan intograsi terhadap Lia. Sebab, wanita itu masih dirawat untuk pemulihan.

(mhd)

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universita
Esa U

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universita
Esa U

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universita
Esa U

Dibobol Maling, Laundry di Menteng Kehilangan Uang Rp63 Juta

[Komaruddin Bagja Arjawanangun](#)

Kamis, 15 Desember 2016 - 16:48 WIB

A+ A-

JAKARTA - Sebuah laundry mewah yang terletak di Jalan Cikini Raya, Menteng, Jakarta Pusat, dibobol kawanan maling pada Kamis dini hari tadi.

Salah satu petugas keamanan, Ryan (50), mengatakan, pihaknya baru mengetahui kejadian tersebut pada pagi hari.

"Malingnya merusak pintu dan langsung naik ke lantai atas. Di sini memang tidak ada petugas kalau malam," ujarnya di lokasi, Kamis (15/12/2016).

Dia melanjutkan, kawanan maling itu telah merusak brankas laundry tersebut.

"Brankasnya dijebol. Uangnya diambil sekitar Rp63 juta. Ruangannya juga diacak-acak nih," tegasnya.

Sementara itu, petugas kepolisian dari Polsek Menteng enggan memberikan komentar atas kasus tersebut. Mereka masih sibuk melakukan olah TKP dan identifikasi sidik jari pelaku.

(mhd)

Hendak Pulang Kerja, Deri Dibacok Begal di Jalan TB Simatupang

[Ari Sandita Murti](#)

Jum'at, 23 Desember 2016 - 10:24 WIB

A+ A-

JAKARTA - Seorang pria bernama Deri (25), warga Cipayung, Depok, Jawa Barat, kritis di RSUD Pasar Rebo, Jakarta Timur, setelah dibacok kawanan begal di kawasan Jalan TB Simatupang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Beruntung, motornya tak raib dibawa begal.

Kanit Reskrim Polsek Pasar Minggu AKP Tri Yogo mengatakan, peristiwa terjadi pada Jumat (23/12/2016) dini hari tadi. Saat itu, korban hendak pulang kerja dan melintas di Jalan TB Simatupang. Sesampainya di dekat Gedung Ratu Prabu, motor yang dikendarai korban mogok.

"Korban lalu mendorong motor Beatnya bernopol B 3412 K warna hitam. Saat sedang mendorong, korban didatangi tiga orang pelaku berpura-pura menawarkan bantuan," ujarnya saat dikonfirmasi, Jumat (23/12/2016).

Menurutnya, ketiga pelaku itu lantas membantu mendorong motor korban. Namun, saat sampai di tempat yang sepi, korban malah ditodong menggunakan senjata tajam dan diancam untuk tidak berteriak serta diminta untuk menyerahkan motornya itu.

"Korban melawan lalu dibacok di bagian punggung dan pinggang sebelah kiri. Beruntung, motor korban tak diambil," tuturnya.

Saat itu, tambah Yogo, korban sempat berteriak meminta tolong sehingga mengundang perhatian warga lainnya. Sedang ketiga pelaku itu melarikan diri. Korban yang bernama Deri itu akhirnya dilarikan ke RSUD Pasar Rebo. Ketiga pelaku pun tengah diburu polisi.

(mhd)

Cari Modal untuk Tahun Baruan, 2 Pengangguran Babak Belur

[Hambali](#)

Sabtu, 31 Desember 2016 - 22:47 WIB

A+ A-

JAKARTA - Dua remaja pengangguran nekat merampas telepon seluler seorang wanita di Jalan Perumahan Alam Sutera, Pondok Jagung, Serpong Utara, Tangerang Selatan. Keduanya melakukan hal itu untuk mencari modal perayaan Tahun Baru 2017.

Pelaku bernama M Rodli alias Odi (26), dan M Adytia (20) awalnya berpura-pura menanyakan alamat kepada korban, Mutiara Aditia (13), yang sore itu tengah berkumpul dengan temannya di pinggir jalan perumahan Alam Sutera.

Namun begitu korban sedang menjawab pertanyaan itu, tiba-tiba salah seorang pelaku lainnya merampas handphone yang digenggam oleh Mutiara, lalu melarikan diri menggunakan sepeda motor.

"Korban dibantu teman-temannya kemudian meneriaki kedua pelaku yang kabur itu. Kebetulan tak jauh dari lokasi ada anggota yang sedang patroli, lantas mengejar pelaku," kata AKP Mansuri, Kepala Bagian Humas Polres Tangsel di Tangsel, Sabtu (31/12/2016).

Khawatir pelaku kabur lebih jauh, akhirnya anggota Buser Polsek Serpong di bawah pimpinan Aiptu Syahrul Zaman berinisiatif menabrak sepeda motor pelaku dengan kendaraannya hingga kedua bandit tersebut terjatuh.

"Keduanya bisa tertangkap saat sepeda motor mereka ditabrak oleh mobil petugas yang memburunya," terangnya.

Warga yang emosi sempat memberikan bogem mentah pada Odi dan Adytia. Beruntung petugas sigap dan langsung mengamankannya dari amarah massa.

Kemudian, keduanya berikut barang bukti berupa satu unit HP merek Oppo milik korban dan sepeda motor merek Yamaha Mio B 4616 BEV dibawa ke Polsek Serpong guna dilakukan penyelidikan lebih lanjut.

"Dari pengakuannya, mereka melakukan itu karena butuh uang. Nanti uangnya akan digunakan juga untuk merayakan tahun baruan," kata Mansuri.

(mhd).

